

SKRIPSI

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PENGELOLAAN
ALOKASI DANA DESA BERDASARKAN RASIO
EFEKTIVITAS DAN RASIO PERTUMBUHAN PADA
DESA SUMBER SARI KECAMATAN TAPUNG HULU
KABUPATEN KAMPAR**



Disusun Oleh

DWI SUPRIATI
NPM.175210775

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2021**



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : DWI SUPRIATI
NPM : 175210775
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Skripsi : ANALISIS KINERJA KEUANGAN PENGELOLAAN ALOKASI DANA
DESA BERDASARKAN RASIO EFEKTIVITAS DAN RASIO
PERTUMBUHAN PADA DESA SUMBER SARI KECAMATAN TAPUNG
HULU KABUPATEN KAMPAR

Disahkan Oleh:

Pembimbing

Dr. Raja Ria Yusnita, SE., ME

Diketahui :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

19/12/22
Dekan



Dr. Raja Ria Yusnita, SE., MM, CRBC

Ketua Program Studi

(Abd. Razak Jer, SE., M.Si)



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jln. Kahairudin Nasution No. 113 Marpoyan Pekanbaru

Telp. (0761) 674681 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : DWI SUPRIATI
NPM : 175210775
Program Studi : Manajemen (S1)
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : "ANALISIS KINERJA KEUANGAN PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA BERDASARKAN RASIO EFEKTIVITAS DAN RASIO PERTUMBUHAN PADA DESA SUMBER SARI KECAMATAN TAPUNG HULU KABUPATEN KAMPAR"
Sponsor : Dr.Raja Ria Yusnita,SE.,ME

Dengan perincian sebagai berikut :

| NO | Tanggal | Catatan | Berita Acara | Paraf |
|----|------------------|---------|---|---------|
| | | Sponsor | | Sponsor |
| 1. | 25 Februari 2021 | X | <ol style="list-style-type: none">1. Perhatikan format penulisan proposal, pada latar belakang apa masalah yang mendasari penelitian ini?2. Tidak perlu dijelaskan tentang desa, kita focus ke kinerja keuangannya, sedangkan desa hanya objek.3. Beri intermezzo sebelum tabel, buat kepala tabel.4. Sebutkan saja hasil, tidak perlu menggunakan angka-angka | |

| | | | | |
|----|------------------|---|---|---|
| | | | berlaku untuk semua penelitian. | |
| 2. | 01 Maret 2021 | X | 5. Alat ujinya sampai hasil. 1. Yang dioperasional variable ada atau tidak di telaah Pustaka? Jika ada halaman berapa? 2. Coba cari referensi cara membuat populasi dan sampel yang hanya satu objeknya. 3. Coba cari lagi referensi untuk Teknik analisis data deskriptif. 4. Gunakan tulisan time romans dengan ukuran 12. |  |
| 3. | 16 Maret 2021 | X | ACC Proposal |  |
| 4. | 11 Oktober 2021 | X | 1. Gambaran umum objek di bab yang berbeda bukan di hasil penelitian. 2. Pembahasan isinya : hasil penelitian, alasan, dan teori pendukung |  |
| 5. | 03 November 2021 | X | 1. Abstrak tidak menggunakan angka-angka lagi. 2. Inti dari hasil penelitiannya apa? Dan efektifitas karna apa? 3. Di pembahasan tidak menggunakan angka-angka lagi. Cuma di hasil penelitian yang menggunakan angka. 4. Sesuaikan dengan referensi untuk hasil penelitian atau bab 5. 5. Kesimpulan tidak pakai angka-angka. |  |
| 6. | 10 November 2021 | X | ACC Seminar Hasil |  |

Pekanbaru, 15 Desember 2021

Wakil Dekan I



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau No: 1746/KPTS/FE-UIR/2021, Tanggal 14 Desember 2021, Maka pada Hari Rabu 15 Desember 2021 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau pada Program Studi Manajemen Tahun Akademis 2021/2022.


- | | |
|-------------------------|---|
| 1. Nama | : Dwi Supriati |
| 2. NPM | : 175210775 |
| 3. Program Studi | : Manajemen S1 |
| 4. Judul skripsi | : Analisis Kinerja Keuangan Pengelolaan Alokasi Dana Desa Berdasarkan Rasio Efektivitas dan Rasio Pertumbuhan Pada Desa Sumber Sari Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar. |
| 5. Tanggal ujian | : 15 Desember 2021 |
| 6. Waktu ujian | : 60 menit. |
| 7. Tempat ujian | : Ruang Sidang Meja Hijau Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIR |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : Lulus (B+) 70 |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar. |

PANITIA UJIAN

Ketua




Sekretaris


Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan Bidang Akademis


Abd. Razak Jer, SE., M.Si
Ketua Prodi Manajemen

Dosen penguji :

1. Dr. Raja Ria Yusnita, SE., ME
2. Azmansyah, SE., M.Econ
3. Restu Hayati, SE., M.Si

(..........)
(..........)
(..........)

Notulen

1. Nuriman M. Nur, SE., MM

(.....)

Pekanbaru, 15 Desember 2021

Mengetahui
Dekan




Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor : 1746 / Kpts/FE-UIR/2021
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau dilak sanakan ujian skripsi/oral comprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji.
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.
- Mengingat** : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN-PT Depdiknas RI :
a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
c. Nomor : 2635/SK/HAN-PT/Akred S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/TV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN


- Menetapkan** : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

N a m a : Dwi Sugrianti
N P M : 175210775
Program Studi : Manajemen S1
Judul skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Pengelolaan Alokasi Dana Desa Berdasarkan Rasio Efektivitas dan Rasio Pertumbuhan Pada Desa Sumber Sari Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar.

2. Penguji ujian skripsi/oral comprehensive mahasiswa tersebut terdiri dari:

| NO | Nama | Pangkat/Golongan | Bidang Dituji | Jabatan |
|----|-------------------------------|--------------------|---------------|------------|
| 1 | Dr. Raja Ria Yusnita, SE., ME | Lektor, C/c | Materi | Ketua |
| 2 | Azmansyah, SE., MEcon | Lektor, C/c | Sistematika | Sekretaris |
| 3 | Restu Hayati, SE., M.Si | Assisten Ahli, C/b | Methodologi | Anggota |
| 4 | | | Penyajian | Anggota |
| 5 | | | Bahasa | Anggota |
| 6 | Nuriman | Non Fungsional C/b | - | Notulen |
| 7 | | | - | Saksi II |
| 8 | | | - | Notulen |

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.
Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru
Tanggal : 15 Desember 2021

Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru


UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647



BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Dwi Supriati
NPM : 175210775
Jurusan : Manajemen / S1
Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Pengelolaan Alokasi Dana Desa Berdasarkan Rasio Efektivitas dan Rasio Pertumbuhan Pada Desa Sumber Sari Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar.
Hari/Tanggal : Rabu 15 Desember 2021
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIR

Dosen Pembimbing

| No | Nama | Tanda Tangan | Keterangan |
|----|-------------------------------|---|------------|
| 1 | Dr. Raja Ria Yusnita, SE., ME |  | |


Dosen Pembahas / Penguji

| No | Nama | Tanda Tangan | Keterangan |
|----|-------------------------|---|------------|
| 1 | Azmansyah, SE., M.Econ |  | |
| 2 | Restu Hayati, SE., M.Si |  | |

Hasil Seminar : *)

1. Lulus (Total Nilai)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai 70)
3. Tidak Lulus (Total Nilai)

Mengetahui
An.Dekan


Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan I



Pekanbaru, 15 Desember 2021
Ketua Prodi


Abd. Razak Jer, SE., M.Si

*) Coret yang tidak perlu

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647




BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Dwi Supriati
NPM : 175210775
Judul Proposal : Analisis Kinerja Keuangan Untuk Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Desa Sumber Sari Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar.
Pembimbing : I. Dr. Raja Ria Yusnita, SE., ME
Hari/Tanggal Seminar : Rabu 07 April 2021

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut:

1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

| No | Nama | Jabatan pada Seminar | Tanda Tangan |
|----|-------------------------------|----------------------|--|
| 1. | Dr. Raja Ria Yusnita, SE., ME | Ketua | 1.  |
| 2. | Azmansyah, SE., M.Econ | Anggota | 2.  |
| 3. | Restu Hayati, SE., M.Si | Anggota | 3.  |

*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
A.n. Dekan Bidang Akademis


Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si



Pekanbaru, 07 April 2021
Sekretaris,


Abd. Razak Jer, SE., M.Si

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 1535/Kpts/FE-UIR/2020
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
Bismillahirrohmanirrohim
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang:**
1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Manajemen tanggal 5 November 2020 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.
 2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga Mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang Akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap mahasiswa tersebut

- Mengingat:**
1. Surat Mendikbud RI:
 - a. Nomor: 0880/U/1997
 - b. Nomor: 0213/0/1987
 - c. Nomor: 0378/U/1986
 - d. Nomor: 0387/U/1987
 2. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
 - a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
 - b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
 - c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1
 - d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi
 3. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
 - a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987
 - b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987
 4. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013
 5. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
 - a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

- Menetapkan:** 1. Mengangkat Saudara - saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

| No | N a m a | Jabatan/Golongan | Keterangan |
|----|----------------------------|------------------|------------|
| 1 | Dr.Raja Ria Yusnita,SE.,ME | Lektor, C/c | Pembimbing |

2. Mahasiswa Yang Dibimbing Adalah:

N A M A : Dwi Supriati
 N P M : 175210775
 Jusan/Jenjang Pended. : Manajemen / S1
 Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Untuk Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Add) Desa Sumber Sari Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar Tahun 2019
 3. Tugas Pembimbing Adalah Berpedoman Kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Riau.
 4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal.
 5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
 6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.
- Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
 Pada Tanggal: 6 November 2020



Dekan,

Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada:

1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

الجامعة الإسلامية البريوتية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

NAMA : **DWI SUPRIATI**
NPM : **175210775**
JUDUL SKRIPSI : **ANALISIS KINERJA KEUANGAN PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA BERDASARKAN RASIO EFEKTIVITAS DAN RASIO PERTUMBUHAN PADA DESA SUMBER SARI KECAMATAN TAPUNG HULU KABUPATEN KAMPAR**
PEMBIMBING : **DR. RAJA RIA YUSNITA, SE., ME**

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiarisme yaitu 21% (dua puluh satu persen) pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun.

Demikianlah surat keterangan ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 22 November 2021

Ketua Program Studi Manajemen

Abd Razak Jer, SE., M.Si

SURAT PERNYATAAN

1. Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.
2. Karya tulis ini, Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana, baik di Universitas Islam Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
3. Karya tulis saya murni gagasan, rumusan, dan penilaian saya sendiri tanpa bantuan pihak manapun, kecuali arahan Tim Pembimbing.
4. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya pendapat yang ditulis atau di publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dalam naskah dengan di sebutkan nama pengarah dan di cantumkan dalam daftar Pustaka.
5. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pekanbaru, 15 Desember 2021

Saya yang menyatakan



DWI SUPRIATI
NPM.175210775

ABSTRAK

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA BERDASARKAN RASIO EFEKTIVITAS DAN RASIO PERTUMBUHAN PADA DESA SUMBER SARI KECAMATAN TAPUNG HULU KABUPATEN KAMPAR

Oleh :

Dwi Supriati

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa baik Kinerja Keuangan Pengelolaan Alokasi Dana Desa berdasarkan Rasio Efektifitas dan Rasio Pertumbuhan Pada Desa Sumber Sari Kabupaten Kampar. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif karena data yang dikumpulkan dalam bentuk angka-angka dari laporan keuangan Laporan Keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa dari tahun 2016-2020. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi dan studi kepustakaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan rumus rasio efektivitas dan rasio pertumbuhan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum kinerja keuangan Pemerintah Desa Sumber Sari Kabupaten Kampar sudah baik dalam mengelola keuangan Alokasi Dana Desa. Dimana rasio efektivitas Dana Desa Provinsi Riau selama Tahun 2016-2020 berkategori sudah efektif. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan pemerintah Desa Sumber Sari dalam mencapai target Dana Desa sudah berjalan dengan baik. Rasio Pertumbuhan pendapatan, pertumbuhan pendapatan Dana Desa setiap tahun mengalami fluktuasi. Namun jika dilihat dari persentase pertumbuhannya masih rendah pada tahun 2016-2019 dan berkategori tinggi pada tahun 2020. Angka ini menunjukkan bahwa kemampuan pemerintah desa Sumber Sari dalam mempertahankan dan meningkatkan keberhasilannya yang telah dicapai setiap tahunnya meningkat dan semakin baik. Rasio pertumbuhan Belanja Dana Desa meningkat setiap tahun. Artinya kinerja keuangan Desa Sumber Sari Kabupaten Kampar ditinjau dari pengelolaan Belanja Desa pada tahun 2016-2019 berkategori rendah namun tahun 2020 berkategori tinggi. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan Belanja Dana Desa setiap tahun sehingga kinerja semakin baik.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Rasio Efektivitas, Rasio Pertumbuhan

**FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS OF VILLAGE FUND
ALLOCATION MANAGEMENT BASED ON EFFECTIVENESS RATIO
AND GROWTH RATIO IN SUMBER SARI VILLAGE KECAMATAN
TAPUNG HULU KAMPAR REGENCY**

By :

Dwi Supriati

This study aims to determine how well the Financial Performance of Village Fund Allocation Management is based on the Effectiveness Ratio and Growth Ratio in Sumber Sari Village, Kampar Regency. The type of research used is a quantitative type of research because the data collected is in the form of numbers from the financial statements of the Village Fund Allocation (ADD) Financial Statements in the Village Revenue and Expenditure Budget from 2016-2020. Data collection techniques used are documentation techniques and literature study. The data analysis technique used is a quantitative descriptive approach with the formula for the ratio of effectiveness and growth ratio.

The financial performance of the Sumber Sari village government, Kampar Regency is seen from the aspects: a) The Effectiveness Ratio of Riau Province Village Funds during 2016-2020 is categorized as effective. This shows that the ability of the Sumber Sari Village government in achieving the Village Fund target was good. b) Income growth ratio, the income growth of the Village Fund fluctuates every year. However, when viewed from the percentage growth is already good. This figure shows that the ability of the Sumber Sari village government to maintain and improve the success that has been achieved every year is already good. c) The growth ratio of Village Fund Expenditures increases every year. This means that the financial performance of Sumber Sari Village, Kampar Regency in terms of the management of Village Expenditures, is already good because it shows an increase in Village Fund Expenditures every year.

Keywords: Financial Performance, Effectiveness Ratio, Growth Ratio

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah Swt. karena telah memberi rahmat dan hidayah-Nyatelah membukakan hati dan pikiran sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan dan penulisan skripsi.

Shalawat dan salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang dengan ajaran dan ajakannya telah membawa umat manusia kealam yang berilmu pengetahuan dan kemajuan seperti sekarang ini.

Alhamdulillah atas ridho-Nya peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “ **Analisis Kinerja Keuangan Pengelolaan Alokasi Dana Desa Berdasarkan Rasio Efektivitas Dan Rasio Pertumbuhan Pada Desa Sumber Sari Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar** “. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Universitas Islam Riau.

Dalam penulisan skripsi ini penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak baik dalam bentuk moral maupun materil yang sangat penulis rasakan manfaatnya sehingga penyusunan skripsi ini bisa tercapai dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan hati yang tulus dan ikhlas penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Kepada kedua orang tua saya Ayahanda Sutarmo dan Ibunda Tukirah yang telah merawat, membesarkan, mendidik, memberikan motivasi, nasehat dan mendoakan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini untuk menuju keberhasilan kedepannya.

2. Ibuk Dr.Eva Sundari.,M.M.,C.R.B.C. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian skripsi ini.
3. Bapak Abd. Razak Jer, SE., M.Si Selaku ketua Jurusan Prodi Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
4. Ibu Dr. Raja Ria Yusnita, SE.,ME Selaku dosen pembimbing yang banyak meluangkan waktunya serta sabar dan ikhlas memberikan bimbingan, petunjuk, motivasi, dan pengarahan demi menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Azmansyah, SE., M.Econ dan Ibu Restu Hayati, SE., M.Si Selaku dosen penguji yang telah banyak meluangkan waktunya serta sabar dan ikhlas dalam memberikan petunjuk, saran, motivasi dan pengarahan demi menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu dosen serta karyawan/ti yang telah memberikan petunjuk ajar kepada penulis selama pendidikan pada jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
7. Terimakasih untuk Wahyu Affandi seseorang yang telah senantiasa memberikan dukungan, semangat dan motivasi sehingga penulis mampu untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Terimakasih juga untuk sahabat seperjuanganku Winda Pratiwi, Marcellia Aznita, Miranda Gultom, Sri Bintang Lestari serta teman-teman kuliah angkatan tahun 2017 yang selalu memberikan dukungan serta masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Kantor Desa Sumber Sari yang telah menyediakan data-data keuangan yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
10. Dan semua pihak yang berkenan membantu penulis selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Dalam hal ini penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat berbagai kekurangan, hal ini tidak lain dikarenakan masih terbatasnya kemampuan dan pengetahuan penulis. Oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis sangat mengharapkan adanya kritik dan saran dari pembaca. Akhir kalam, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang berarti dalam khazanah keilmuan.

Pekanbaru, 15 Desember 2021

Penulis,

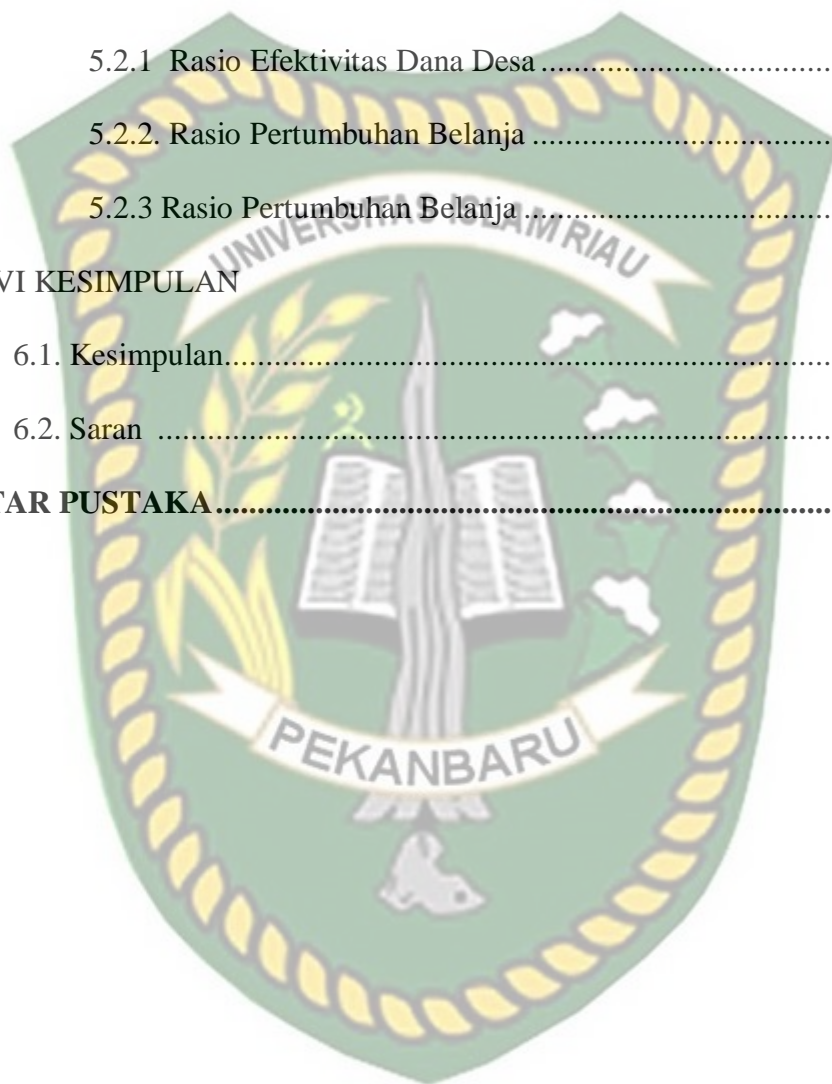
Dwi Supriati
NPM.175210775

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|----------------|
| ABSTRAK | i |
| ABSTRACT | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | vi |
| DAFTAR TABEL | ix |
| DAFTAR GAMBAR | x |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1 Latar Belakang Masalah | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 5 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 5 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 6 |
| 1.5 Sistematika Penulisan | 7 |
| | |
| BAB II TELAAH PUSTAKA | |
| 2.1 Pengelolaan Alokasi Dana Desa | 9 |
| 2.1.1 Alokasi Dana Desa | 9 |
| 2.1.2 Pengelolaan Keuangan Desa | 14 |
| 2.2 Laporan Keuangan | 19 |
| 2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan | 19 |
| 2.2.2 Jenis-Jenis Laporan Keuangan | 19 |
| 2.2.3 Tujuan Laporan Keuangan | 20 |
| 2.3 Analisis Laporan Keuangan | 20 |
| 2.3.1 Pengertian Analisis Laporan Keuangan | 20 |
| 2.3.2 Tujuan dan Manfaat Analisis Laporan Keuangan | 21 |
| 2.4 Analisis Kinerja Keuangan | 21 |

| | |
|--|----|
| 2.4.1 Pengertian Kinerja Keuangan..... | 21 |
| 2.4.2 Manfaat Dari Pengukuran Kinerja..... | 23 |
| 2.5 Rasio Keuangan | 25 |
| 2.5.1 Pengertian Rasio Keuangan | 25 |
| 2.5.2 Kegunaan Analisis Rasio Keuangan..... | 26 |
| 2.5.3 Jenis-Jenis Rasio Keuangan | 27 |
| 2.6 Peneliti Terdahulu | 29 |
| 2.7 Kerangka Berfikir..... | 32 |
| 2.8 Hipotesis | 33 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| 3.1 Lokasi Penelitian..... | 34 |
| 3.2 Operasional Variabel..... | 35 |
| 3.3 Populasi dan Sampel..... | 35 |
| 3.4 Jenis dan Sumber Data | 36 |
| 3.5 Teknik Pengumpulan Data..... | 36 |
| 3.6 Teknik Analisis Data..... | 37 |
| BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN | |
| 4.1 Sejarah Desa Sumber Sari Kabupaten Kampar..... | 39 |
| 4.2. Visi dan Misi | 40 |
| 4.3. Struktur Organisasi..... | 41 |
| BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| 5.1 Hasil Penelitian | 48 |
| 5.1.1 Rasio Efektivitas..... | 48 |

| | |
|--|-----------|
| 5.1.2 Rasio Pertumbuhan Pendapatan | 50 |
| 5.1.3 Rasio Pertumbuhan Belanja | 53 |
| 5.2. Pembahasan..... | 55 |
| 5.2.1 Rasio Efektivitas Dana Desa | 55 |
| 5.2.2. Rasio Pertumbuhan Belanja | 56 |
| 5.2.3 Rasio Pertumbuhan Belanja | 57 |
| BAB VI KESIMPULAN | |
| 6.1. Kesimpulan..... | 59 |
| 6.2. Saran | 60 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 61 |



DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|----------------|
| Tabel 1.1 Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) dan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Sumber Sari Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar Tahun 2016-2020..... | 4 |
| Tabel 2.1 Kriteria Efektivitas Keuangan Daerah..... | 28 |
| Tabel 2.2 Peneliti Terdahulu | 29 |
| Tabel 3.1 Operasional Variabel | 35 |
| Tabel 5.1. Laporan Keuangan Alokasi Dana Desa pada Desa Sumber Sari Kabupaten Kampar Tahun 2016-2020 | 50 |
| Tabel 5.2. Rasio Efektivitas pada Desa Sumber Sari Kabupaten Kampar Tahun 2016-2020 | 51 |
| Tabel 5.3. Laporan Keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) pada Kantor Desa Sumber Sari Kabupaten Kampar | 53 |
| Tabel 5.4. Rasio Pertumbuhan Pendapatan pada Desa Sumber Sari Kabupaten Kampar Tahun 2016-2020 | 54 |
| Tabel 5.5. Rasio Pertumbuhan Belanja Dana Desa di Sumber Sari Kabupaten Kampar Tahun 2016-2020 | 57 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|---|----------------|
| Gambar 2.1. Kerangka Berfikir..... | 33 |
| Gambar 4.1 Struktur Organisasi..... | 42 |
| Grafik 5.1. Rasio Efektivitas Dana Desa Tahun 2016-2020 | 52 |
| Grafik 5.2. Rasio Pertumbuhan Pendapatan Dana Desa Tahun 2016-2020..... | 55 |
| Grafik 5.3. Rasio Pertumbuhan Belanja Dana Desa Tahun 2016-2020..... | 58 |



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Pengelolaan keuangan desa yang baik mempengaruhi kemajuan desa. Pengelolaan keuangan desa tidak hanya membutuhkan sumber daya manusia yang handal, tetapi juga sumber daya keuangan yang memadai. Pengelolaan keuangan desa dapat berkembang atau tidak tergantung bagaimana keuangan desa dikelola, yang dapat berdampak besar pada nasib desa. Pengelolaan keuangan desa yang baik menunjukkan kinerja pemerintah desa yang baik, namun dalam banyak kasus sering terjadi ketidakpercayaan masyarakat terhadap kinerja keuangan yang ada. Hal ini membuat besarnya anggaran yang besar berbanding terbalik dengan jumlah anggaran yang direalisasikan.

Pemerintah desa harus dapat memanfaatkan dana peruntukannya guna memberikan dampak nyata bagi masyarakat desa. Pemahaman mengenai pengelolaan alokasi dana desa menjadi aspek penting dan mendasar yang harus dimiliki kepala desa dan perangkat desa. Prinsip dasar pengelolaan alokasi dana desa dimulai dari tahap perencanaan sampai dengan pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan desa serta tugas dan tanggung jawab para pengelola.

Pada dasarnya desa merupakan organisasi pemerintahan terendah di tingkat kabupaten dan pada prinsipnya mempunyai kewenangan penuh atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dalam pelaksanaan dan perwujudan tujuan

tertentu. Oleh karena itu, semua desa diharapkan dapat menjalankan dan bertanggung jawab atas kewenangan yang diberikan oleh pemerintah kota sesuai dengan peraturan yang berlaku. Peraturan desa merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi dalam rangka melaksanakan anggaran desa yang lebih baik.

Dana desa (DD) merupakan bentuk hubungan keuangan antar tingkat pemerintahan, yaitu antara pemerintah kabupaten dengan pemerintah desa. Untuk membangun hubungan keuangan yang baik, Anda perlu memahami otoritas pemerintah desa. Artinya, anggaran negara yang dialokasikan ke desa akan sepenuhnya dikhususkan untuk lembaga pembangunan dan akan memperkuat desa sebagai salah satu lembaga yang berkontribusi terhadap bentuk pemerintahan. Dana tersebut perlu digunakan dan dialokasikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku sehingga Dana Desa (ADD) dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan, penguatan dan pelaksanaan desa. Di masa depan, Partisipasi masyarakat merupakan faktor yang berguna dalam mengelola ADD, namun kendalanya adalah kualitas bakat dan kurangnya pengawasan langsung dari masyarakat.

Dana Desa (DD) ditransfer melalui APBD Kabupaten/Kota untuk sumber dana dari APBN, tersedia di desa, memberikan prioritas pembangunan, dan memperkuat masyarakat desa. Dana Desa merupakan kewajiban Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Pendanaan desa juga didasarkan pada prinsip-prinsip seperti keadilan, prioritas kebutuhan, kewenangan desa, sumber daya desa dan otonomi partisipatif berdasarkan tipologi desa. Ke- desa tersebut memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan warga dalam segala hal,

baik dalam hal pelayanan (public goods), regulasi (public regulation) maupun pemberdayaan masyarakat. Peran pemerintah desa dinilai sangat diperlukan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, dan perhatian pemerintah desa terhadap inovasi-inovasi baru dan infrastruktur desa juga sangat penting untuk mencapai pembangunan yang utuh.

Pemanfaatan hasil pembangunan fisik desa khususnya melalui pembangunan dan perbaikan prasarana jalan desa akan meningkatkan atau meningkatkan taraf hidup masyarakat desa. Dengan membangun infrastruktur jalan, jalan dapat digunakan untuk memenuhi berbagai kebutuhan seperti mobilitas, penjualan hasil pertanian, dan transportasi hasil pertanian. Pada titik inilah terjadi proses pembangunan dalam kehidupan masyarakat.

Pembangunan dilakukan untuk mendukung dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Setiap aspek dan aspek kehidupan masyarakat telah berkembang dari yang terkecil hingga yang terbesar. Secara keseluruhan, ini adalah bentuk keinginan masyarakat untuk bergerak ke arah yang benar. Jalan adalah jalan yang menghubungkan satu tempat dengan tempat lainnya. Untuk itu, jalan juga menjadi kebutuhan penting bagi masyarakat untuk dilakukan di satu tempat guna memperlancar pembangunan di berbagai bidang seperti bisnis, pendidikan, kesehatan dan masyarakat.

Untuk mengetahui seberapa baik dan besarnya suatu pengelolaan alokasi dana desa maka perlu dilakukan analisis kinerja keuangan. Analisis kinerja keuangan ini sangat penting karena dapat dijadikan pedoman untuk perbaikan kinerja keuangan di masa yang akan datang, menunjukkan pencapaian target

kinerja keuangan yang telah ditetapkan, mengevaluasi kinerja keuangan, membantu mengungkapkan dan memecahkan masalah yang ada.

Analisis kinerja keuangan dilakukan dengan cara membandingkan hasil yang dicapai dari satu periode dengan periode yang lain. Dalam hal ini, rasio yang digunakan oleh penulis pada Desa Sumber Sari Kabupaten Kampar yaitu Rasio Efektivitas, Dan Rasio Pertumbuhan. Rasio ini digunakan untuk memberikan gambaran informasi mengenai kinerja keuangan selama kurun waktu 5 tahun terakhir (tahun 2016-2020).

Tabel 1.1
Anggaran Dana Desa dan Realisasi Dana Desa di Desa Sumber Sari
Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar Tahun 2016-2020

| Tahun | Anggaran Dana Desa | Realisasi Dana Desa | Selisih (Rp) | Persentase Pencapaian Alokasi (%) |
|-------|--------------------|---------------------|---------------|-----------------------------------|
| 2016 | 503.816.800,00 | 407.608.400,00 | 96.208.400,00 | 80,90% |
| 2017 | 477.991.000,00 | 437.843.250,00 | 40.147.750,00 | 91,60% |
| 2018 | 584.420.000,00 | 584.420.000,00 | 0,00 | 100,00% |
| 2019 | 747.078.000,00 | 747.078.000,00 | 0,00 | 100,00% |
| 2020 | 1.698.558.274,00 | 1.697.703.074,00 | 855.200,00 | 99,95% |

Sumber : Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) Desa Sumber Sari

Dari tabel 1.1 di atas dapat diketahui bahwa jumlah setiap tahunnya Anggaran Dana Desa (DD) dan Realisasi Dana Desa (DD) yang diterima tidaklah sama. Penerimaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Sumber Sari Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar selama kurun waktu 2016-2020 mengalami naik turun. Namun pada tahun 2020 terjadi peningkatan yang cukup drastis, hal ini karena pada tahun 2016-2019 pemerintah Desa Sumber Sari hanya menerima APBD dari Kabupaten saja, namun di tahun 2020 terdapat Dana Desa yang bersumber dari APBN, Bagi Hasil Pajak dan Retribusi serta Bantuan Keuangan dari Provinsi. Berdasarkan hal tersebut maka penyelenggaraan pemerintah desa

membutuhkan suatu Pengelolaan APBDes untuk melakukan Analisis Kinerja Keuangan untuk Pengelolaan Alokasi Dana Desa.

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Kinerja Keuangan Pengelolaan Alokasi Dana Desa Berdasarkan Rasio Efektivitas dan Rasio Pertumbuhan Pada Desa Sumber Sari Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar “**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah: “Bagaimanakah Kinerja Keuangan Pengelolaan Alokasi Dana Desa berdasarkan Rasio Efektifitas dan Rasio Pertumbuhan Pada Desa Sumber Sari Kabupaten Kampar?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui seberapa baik Kinerja Keuangan Pengelolaan Alokasi Dana Desa berdasarkan Rasio Efektifitas dan Rasio Pertumbuhan Pada Desa Sumber Sari Kabupaten Kampar.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut maka manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti

Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar SE pada Jurusan Manajemen Konsentrasi Keuangan dan agar mendapatkan pemahaman lebih dalam tentang pengembangan kinerja keuangan untuk Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Desa Sumber Sari Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar.

2. Bagi Desa

Diharapkan hasil penelitian ini bisa dijadikan pedoman supaya bisa meningkatkan kinerja keuangannya dengan baik pada masa yang akan datang.

3. Bagi Akademik

Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat dalam pengembangan ilmu pemerintahan khususnya yang berfokus pada kajian Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD).

1.5 Sistematika Penulis

Sistematika penulisan ini merupakan hal yang penting, mempunyai fungsi untuk menyatakan garis besar pada masing-masing bab yang paling sistematis. Agar penulisan proposal ini mudah di pahami, maka penulis menyusun sistematika sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Merupakan bentuk ringkasan dari keseluruhan isi penelitian dan gambaran umum permasalahan dalam Alokasi Dana Desa yang diangkat dalam penelitian ini. Bab ini menjelaskan latar belakang masalah,

rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Pada bab ini berisi tentang teori-teori yang mendasari masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini dan menjelaskan variabel penelitian serta hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang jenis dan sumber data, lokasi penelitian, operasional variabel, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data yang digunakan.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas tentang gambaran umum objek penelitian dan menjelaskan deskriptif objek penelitian, seluruh proses dan teknik analisis data hingga hasil dari pengujian seluruh hipotesis penelitian sesuai dengan metode yang digunakan.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang penutup yang meliputi kesimpulan, saran-saran yang berguna bagi penyusun pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1 Pengelolaan Alokasi Dana Desa

2.1.1 Alokasi Dana Desa

Alokasi Dana Desa (ADD) adalah perimbangan pendanaan dari pemerintah kabupaten/kota kepada pemerintah desa dan berasal dari pendanaan dari pemerintah pusat sehubungan dengan penguatan masyarakat. Sebagai hasil dari otonomi desa, anggaran juga dialokasikan untuk pengelolaan daerah, yang disebut dana desa (ADD). Alokasi Dana Desa (ADD) adalah dana yang disediakan Pemerintah Kabupaten untuk desa, yang berasal dari sebagian Dana Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah yang diterima Kabupaten. Dana kompensasi adalah dana dari APBN yang dialokasikan kepada daerah untuk menutupi kebutuhan daerah sebagai bagian dari pelaksanaan desentralisasi.

Menurut Permendagri No. 114 Tahun 2014 Alokasi Dana Desa (ADD) digunakan untuk mendanai penyelenggaraan kewenangan desa seperti:

- 1) Penyelenggaraan Pemerintah Desa.
 - a. Penetapan dan penegasan batas desa.
 - b. Pendataan desa.
 - c. Penyusunan tata ruang desa.
 - d. Penyelenggaraan musyawarah desa.
 - e. Pengelolaan informasi desa.

- f. Penyelenggaraan evaluasi tingkat perkembangan pemerintahan desa.
 - g. Penyelenggaraan kerja sama antar desa.
 - h. Pembangunan sarana dan prasarana kantor desa.
 - i. Kegiatan lainnya sesuai kondisi desa.
- 2) Pelaksanaan Pembangunan Desa.
- a. Pembangunan, pemanfaatan, pemeliharaan, infrastruktur dan lingkungan desa antara lain:
 - 1) Tambatan perahu.
 - 2) Jalan permukiman.
 - 3) Jalan desa antar permukiman ke wilayah pertanian.
 - 4) Pembangkit listrik tenaga mikrohidra.
 - 5) Lingkungan permukiman masyarakat desa.
 - 6) Infrastruktur desa lainnya sesuai kondisi desa
 - b. Pembangunan, pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana kesehatan antara lain:
 - 1) Air bersih berskala desa.
 - 2) Sanitasi lingkungan.
 - 3) Pelayanan kesehatan desa seperti posyandu.
 - 4) Sarana dan prasarana kesehatan lainnya sesuai kondisi desa.
 - c. Pembangunan, pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan dan kebudayaan antara lain:
 - 1) Taman bacaan masyarakat.
 - 2) Pendidikan anak usia dini.

- 3) Balai pelatihan/kegiatan belajar masyarakat
- 4) Pengembangan dan pembinaan sanggar seni.
- 5) Sarana dan prasarana pendidikan dan pelatihan lainnya
sesuaikondisi desa.

d. Pengembangan usaha ekonomi produktif
sertapembangunan, pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan
prasarana ekonomi antarlain:

- 1) Pasar desa.
- 2) Pembentukan dan pembanguan BUMdes
- 3) Penguatan permodalan BUMdes
- 4) Pembibitan tanaman pangan.
- 5) Penggilingan padi.
- 6) Lumbung desa.
- 7) Pembukaan lahan pertanian.
- 8) Pengelolaan usaha hutan desa.
- 9) Kolam ikan dan pembenihan ikan.
- 10) Tambak garam.
- 11) Kandang ternak.
- 12) Intalasi biogas.
- 13) Mesin pakan ternak.
- 14) Kapal penangkapan ikan.
- 15) Cold storage (gudang pendingin).
- 16) Tempat pelelangan ikan.

17) Saran dan prasarana ekonomi lainnya sesuai kondisi desa.

e. Pelestarian lingkungan hidup antara lain:

- 1) Penghijauan.
- 2) Pembuatan terasering.
- 3) Pemeliharaan huran bakau.
- 4) Perlindungan mata air.
- 5) Pembersihandaerah aliran sungai.
- 6) Perlindungan terumbu karang.
- 7) Kegiatan lainnya sesuai kondisi desa.

Agar kegiatan yang didanai dapat mencapai tujuannya sesuai dengan kepentingan dan harapan masyarakat di desa yang bersangkutan, beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam pengelolaan dana desa (ADD), antara lain:

- a) Pendanaan diperoleh dari Dana Desa, dan hal-hal terkait harus direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasi menurut prinsip, oleh, melalui dan untuk masyarakat.
- b) Segala kegiatan dan penggunaan dana desa harus dapat dipertanggungjawabkan secara administratif, teknis dan hukum.
- c) Jenis kegiatan yang dibiayai melalui alokasi dana desa meliputi pemenuhan kebutuhan dasar, penguatan kelembagaan desa, dan kegiatan lain yang dibutuhkan masyarakat desa dan sangat dibutuhkan dalam bentuk peningkatan ketersediaan fasilitas pelayanan masyarakat.

Keputusan untuk menetapkan segala macam kegiatan yang dibiayai oleh alokasi desa ini harus dilakukan melalui musyawarah dan kesepakatan.

- d) Alokasi dana desa harus dicatat dalam APBD melalui proses penganggaran sesuai mekanisme yang berlaku.

Alokasi Dana Desa (ADD) diberikan kepada desa dengan tujuan untuk :

- a) Meningkatkan pemerintahan desa dalam melaksanakan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan masyarakat sesuai dengan kewenangannya.
- b) Memperkuat kapasitas lembaga masyarakat desa untuk merencanakan pelaksanaan dan pengelolaan pembangunan secara partisipatif, tergantung pada potensi desa.
- c) Meningkatkan pemerataan pendapatan dari kesempatan kerja dan usaha di masyarakat pedesaan.
- d) Mempromosikan kerjasama swadaya masyarakat yang lebih baik.

Pemerintah berharap kebijakan Alokasi Dana Desa (ADD) dapat mendukung pelaksanaan pembangunan partisipatif berbasis masyarakat untuk memperkuat masyarakat pedesaan dengan tetap menjaga pembangunan berkelanjutan di tingkat desa.

Pengelolaan keuangan Alokasi Dana Desa merupakan bagian penting yang tidak dipisahkan dari pengelolaan keuangan desa dalam APBDes. Seluruh kegiatan yang didanai oleh Alokasi Dana Desa direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasi secara terbuka dengan melibatkan seluruh unsur masyarakat desa. Seluruh kegiatan harus dapat

dipertanggungjawabkan secara administratif, teknis dan hukum. (Okta, Rosalinda LPD, 2014)

2.1.2 Pengelolaan Keuangan Desa

Keuangan desa menurut UU No. 6 Tahun 2014 merupakan hak dan kewajiban semua desa dan dapat dinilai dari segi moneter. Juga segala sesuatu yang berupa uang dan barang yang berkaitan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban. Hak dan kewajiban tersebut dapat menghasilkan pendapatan, pengeluaran, pembiayaan, dan pengelolaan keuangan desa. Prinsip pengelolaan keuangan desa adalah transparansi, akuntabilitas, partisipasi, ketertiban dan disiplin anggaran (Permendagri 2014 No.113).

Menurut Permendagri No. 113 Tahun 2014, pengelolaan keuangan desa meliputi semua kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan desa.

a) Perencanaan

Perencanaan merupakan tahap awal dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD). Kegiatan perencanaan ini dilakukan untuk menyusun kegiatan pelaksanaan Alokasi Dana Desa (ADD). Pertama, tiap dusun akan mengadakan Musyawarah Dusun (Musdus) untuk menampung usulan-usulan masyarakat mengenai program kerja apa saja yang akan dilakukan untuk tahun yang berkenaan (Permendagri No. 113 tahun 2014).

Dokumen perencanaan keuangan desa memuat RPJM desa dan RKP desa berdasarkan rencana pembangunan desa berdasarkan hasil kesepakatan dalam musyawarah desa. Perundingan desa akan berlangsung

paling lambat Juni tahun ini. Penyusunan RPJM Desa dan RKP Desa akan dilakukan secara partisipatif dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa, dengan partisipasi Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dan unsur Masyarakat Desa. RPJM Desa tersebut terkait dengan

RPJM Kabupaten/Kota, dengan memperhatikan kondisi obyektif desa dan prioritas pembangunan Kabupaten/Kota. RPJM desa akan ditetapkan paling lama tiga bulan setelah walikota menjabat. RKP Desa merupakan pengembangan satu tahun dari RPJM Desa. RKP Desa meliputi rencana penyelenggaraan pemerintahan desa, pelaksanaan pembangunan, pembinaan masyarakat, dan penguatan masyarakat desa.

b) Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang pembiayaannya bersumber dari Alokasi Dana Desa (ADD) sepenuhnya dilaksanakan oleh Tim Pelaksana Desa (Pemerintah Desa). Untuk mendukung keterbukaan dan penyampaian informasi secara jelas kepada masyarakat, maka pada setiap pelaksanaan kegiatan fisik Alokasi Dana Desa (ADD) wajib dilengkapi dengan papan informasi kegiatan yang dipasang di lokasi kegiatan. Papan tersebut sekurang-kurangnya memuat nama kegiatan, volume kegiatan, besaran anggaran dari Alokasi Dana Desa (ADD) maupun swadaya masyarakat, dan waktu pelaksanaan kegiatan seperti yang telah disepakati dalam Musyawarah Perencanaan dan Pembangunan Desa (Musrenbangdes) (Diansari, 2015) dikutip dalam skripsi Yuyu Sri Eva (2019).

Pelaksanaan anggaran desa yang sebelumnya ditetapkan pada tahun menghasilkan transaksi pendapatan dan belanja desa. Semua pendapatan dan pengeluaran desa sebagai bagian dari pelaksanaan kewenangan desa akan diproses melalui rekening kas desa. Jika desa tersebut belum memiliki layanan perbankan di wilayahnya, maka rezimnya akan ditentukan oleh pemerintah kabupaten/kota. Semua pemasukan dan pengeluaran di desa harus dibuktikan dengan alat bukti yang lengkap dan sah.

c) Penatausahaan

Pengelolaan adalah pemasukan dan pengeluaran yang harus dilakukan bendahara desa. Walikota desa dalam melaksanakan pengelolaan keuangan desa harus mengangkat bendahara desa, yang memutuskan sebelum dimulainya tahun anggaran yang bersangkutan dan dalam rangka pelaksanaan akuntansi desa harus diangkat berdasarkan APBD.

Bendahara desa wajib menjelaskan laporan . Laporan tahunan akan disampaikan kepada walikota desa paling lambat tanggal 10 bulan berikutnya setiap bulan. Pertanggungjawaban yang wajib dibuat oleh Bendahara Desa adalah:

1) Buku Kas Umum

Buku kas umum digunakan baik tunai maupun kredit untuk mencatat berbagai aktivitas yang berkaitan dengan penyetoran dan penarikan, serta untuk mencatat kesalahan perbankan dan akuntansi. Buku kas umum dapat dianggap sebagai sumber dokumen transaksi.

2) Buku Kas Pembantu Pajak

Buku Pajak digunakan untuk membantu buku kas umum, dalam rangka penerimaan dan pengeluaran yang berhubungan dengan pajak.

3) Buku Bank

Buku Bank digunakan untuk membantu buku kas umum dalam rangka penerimaan dan pengeluaran yang berhubungan dengan uang Bank.

c) Pelaporan

Ada dua tingkat pelaporan untuk pelaporan kegiatan anggaran desa. Pertama, laporan berkala. NS. Laporan pelaksanaan penggunaan dana ADD, yang dibuat secara berkala setiap semester atau setiap enam bulan, tergantung pada tingkat pembayaran dan pertanggungjawaban, termasuk realisasi pendapatan dan biaya ADD. Kedua, laporan akhir penggunaan ADD berisi implementasi dan penggunaan dana, permasalahan yang dihadapi, dan rekomendasi penyelesaian hasil akhir penggunaan ADD.

d) Pertanggung Jawaban

Dalam melaksanakan tugas, wewenang, hak dan kewajibannya dalam pengelolaan keuangan desa, Kepala Desa memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan. Laporan tersebut bersifat periodik semesteran dan tahunan, yang disampaikan ke Bupati/Walikota dan ada juga yang disampaikan ke Badan Permusyawaratan Desa (BPD).

Laporan pertanggungjawaban sebagaimana dimaksud disampaikan paling lambat 3 bulan setelah akhir tahun

anggaranberkenaan ditetapkan dengan peraturan desa. Peraturan desa sebagaimana dimaksud disertai dengan:

1. Laporan keuangan, terdiri atas:
 - a. Laporan realisasi APBDesa.
 - b. Catatan atas laporan keuangan.
2. Laporan realisasi kegiatan.
3. Daftar program sektoral, program daerah dan program lainnya yang masuk ke desa.

2.2Laporan Keuangan

2.2.1Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Fahmi (2014:22) dalam Riana Christy Sipahelut (2017) menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya itu akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan.

Menurut Budi Rahardjo (2016) dalam Melisa Patricia Novelina (2018) menyatakan bahwa Laporan keuangan merupakan laporan berkewajiban manager antara lain atasan perusahaan atas menjalankan perusahaan yang dipercayakan kepadanya, kepada pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholder*) terhadap perusahaan, yaitu pemilik perusahaan (mengurus saham), pemerintah (badan pemerintah umum pajak), yang memberikan kredit (bank atau lembaga keuangan), maupun pihak yang berkepentingan lainnya.

2.2.2 Jenis Laporan Keuangan

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia dalam Melisa Patricia Novelina (2018) jenis laporan keuangan terdiri atas :

- a. Neraca
- b. Laporan Laba Rugi
- c. Laporan Perubahan Ekuitas
- d. Laporan Arus Kas
- e. Catatan atas Laporan Keuangan

2.2.3 Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Hery (2020), tujuan keseluruhan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang berguna bagi investor dan kreditor dalam pengambilan keputusan investasi dan kredit. Jenis keputusan yang dibuat oleh pengambilan keputusan sangatlah beragam, begitu juga dengan metode pengambilan keputusan yang mereka gunakan dan kemampuan mereka untuk memproses informasi.

2.3. Analisis Laporan Keuangan

2.3.1 Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Menurut Harmono (2015) dari Govindha (2018), analisis neraca digunakan untuk mengidentifikasi kesehatan perusahaan dengan memeriksa status arus kas atau kinerja perusahaan baik kinerja parsial maupun kinerja keseluruhan. Sebuah alat analisis untuk pengelolaan keuangan perusahaan yang komprehensif yang dapat dilakukan. Dari organisasi. Analisis neraca ini bertujuan untuk mengetahui baik buruknya

kondisi keuangan suatu perusahaan. Informasi tentang kekuatan dan kelemahan perusahaan berasal dari hasil analisis. Oleh karena itu, hasil sangat penting bagi perusahaan untuk maju, melakukan perbaikan dan menjadi alat penilaian.

Analisis neraca berarti memisahkan pos-pos neraca menjadi bagian-bagian informasi yang lebih kecil dan mempertimbangkan hubungan esensialnya. (Harahap, 2011: 190) Mutiara (2016) masuk akal antara data kuantitatif dan non-kuantitatif yang bertujuan untuk mendapatkan wawasan tentang kondisi keuangan yang lebih dalam yang sangat penting untuk proses pengambilan keputusan yang tepat.

2.3.2 Tujuan dan Manfaat Analisis Laporan Keuangan

- a) Menentukan posisi keuangan suatu perusahaan selama suatu periode waktu, termasuk aset, kewajiban, modal, dan laba operasi yang dicapai selama beberapa periode waktu.
- b) Menemukan kelemahan-kelemahan yang dimiliki perusahaan.
- c) Mengetahui kekuatan dari kekuatan yang dimiliki.
- d) Mengetahui langkah-langkah perbaikan apa yang perlu diambil di masa depan sehubungan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.
- e) Apakah perlu diperbarui agar dianggap berhasil guna menilai kinerja manajemen di masa mendatang.
- f) Hasil yang dicapai juga dapat digunakan sebagai pembandingan dengan perusahaan sejenis. (Kasmir, 2014:104) dalam Mutiara (2016).

2.4. Analisis Kinerja Keuangan

2.4.1 Pengertian Kinerja Keuangan

Menurut K.R. Subramanyam dalam bukunya yang berjudul Analisis Laporan Keuangan mengatakan bahwa Analisis Kinerja Keuangan adalah pengakuan pendapatan dan pengaitan beban akan menghasilkan angka laba yang lebih unggul dibandingkan arus kas untuk mengevaluasi Kinerja Keuangan. Pengakuan pendapatan memastikan seluruh pendapatan yang diperoleh dalam periode yang tercatat. Pengaitan (matching) memastikan bahwa hanya beban yang diakibatkan oleh pendapatan yang diperoleh pada periode yang dicatat.

Menurut Gunawan (2012) dalam Abid (2019) kinerja keuangan merupakan cara menentukan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi dalam menghasilkan laba bagi perusahaan. Adapun Menurut Fahmi (2014:2) dalam Abid (2019) mengatakan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2017:71-73) dalam Yuyu Sri Eva (2019) kinerja dikatakan sebagai hasil evaluasi pekerjaan yang diselesaikan, dan hasil pekerjaan dibandingkan dengan kriteria yang ditentukan bersama. Semua pekerjaan yang telah diselesaikan harus dievaluasi/diukur secara berkala.

Mengukur kinerja keuangan juga berarti membandingkan standar yang ditetapkan (misalnya, menurut Peraturan Menteri Keuangan) dengan kinerja keuangan perusahaan yang ada. Kinerja keuangan diukur secara kuantitatif berdasarkan laporan keuangan tahunan.

2.4.2 Manfaat dari pengukuran kinerja

- a. Untuk mengukur kinerja yang dicapai oleh seluruh organisasi selama periode waktu tertentu, pengukuran ini mencerminkan keberhasilan melakukan aktivitas tersebut.
- b. Untuk mengevaluasi kinerja setiap departemen dari perspektif kontribusi kepada seluruh perusahaan.
- c. Sebagai dasar untuk menentukan strategi perusahaan ke depan.
- d. Nasihat tentang pengambilan keputusan umum dan kegiatan organisasi, terutama pada departemen atau bagian organisasi.
- e. Sebagai dasar penetapan kebijakan investasi untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas suatu perusahaan.

Pengukuran kinerja memiliki tujuan untuk menilai apakah tujuan yang ditetapkan perusahaan telah tercapai dengan baik, sehingga kepentingan investor, kreditor dan pemegang saham dapat terpenuhi.

Dengan demikian, prosedur analisis meliputi tahapan sebagai berikut:

- a) Review data pelaporan

Kegiatan penyesuaian data pelaporan keuangan dalam kaitannya dengan berbagai hal, baik jenis atau tipe entitas pelaporan maupun sistem akuntansi yang digunakan. Sistem akuntansi yang digunakan untuk

mencatat pendapatan dan pengeluaran menentukan jumlahnya. Dari pendapatan dan keuntungan perusahaan.

b) Perhitungan

Perhitungan dilakukan dengan menggunakan berbagai metode dan teknik analisis, termasuk metode perbandingan, persentase per komponen, dan analisis rasio keuangan. Metode atau metode yang digunakan untuk perhitungan sebenarnya tergantung pada tujuan analisis.

c) Perbandingan atau pengukuran

Langkah selanjutnya setelah perhitungan adalah perbandingan atau pengukuran. Langkah ini diperlukan untuk menentukan apakah keadaan hasil perhitungan sangat baik, baik, cukup, buruk, dll.

d) Menginterpretasi

Interpretasi merupakan inti dari proses analisis sebagai perpaduan antara hasil perbandingan/pengukuran dengan kaidah teoretis yang berlaku. Hasil interpretasi mencerminkan keberhasilan maupun permasalahan apa yang dicapai perusahaan dalam pengelolaan keuangan.

e) Solusi

Langkah terakhir dari rangkaian prosedur analisis. Dengan memahami problem keuangan dihadapi perusahaan akan menempuh solusi yang tepat.

Berdasarkan uraian dan definisi yang dikemukakan para ahli, maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan analisis kinerja

keuangan adalah proses untuk menghitung, mendeskripsikan, dan memberi solusi terhadap hasil kerja yang dicapai suatu instansi pada periode tertentu.

2.5. Rasio Keuangan

2.5.1 Pengertian Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen lain dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan (Kasmir, 2016 : 104) dalam Sipahelut (2017).

Menurut Hery (2014:22) dalam Eva (2019) mengatakan bahwa analisis rasio merupakan salah satu alat analisis keuangan yang paling populer dan banyak digunakan. Meskipun perhitungan rasio hanyalah merupakan operasi aritmatika sederhana, namun hasilnya memerlukan interpretasi yang tidak mudah.

Menurut Sujarweni (2017:109) dalam Eva (2019) mengatakan bahwa dengan teknik analisis seperti tokoh kunci ini dapat digunakan untuk menggambarkan atau menguraikan situasi baik atau buruk perusahaan, kondisi keuangan. Tujuan melakukan analisis indikator keuangan adalah untuk membantu perusahaan mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan keuangannya, menilai kinerja laporan keuangannya, dan memastikan bahwa semua sumber daya yang tersedia memenuhi tujuan yang ditetapkan oleh perusahaan.

2.5.2 Kegunaan Analisis Rasio Keuangan

Kegunaan Analisis Rasio Keuangan (*Use of Financial Ratio*) menurut Martono (2014) :

Kinerja keuangan suatu perusahaan sangat bermanfaat bagi berbagai berbagai pihak (*stakholders*) seperti investor, kreditur, analis, konsultan keuangan, pialang, pemerintah, dan pihak manajemen sendiri.

Laporan keuangan yang baik dan akurat dapat menyediakan informasi yang berguna antara lain dalam :

- a. Keputusan Investasi
- b. Keputusan pinjaman
- c. Penilaian arus kas
- d. Evaluasi sumber daya ekonomi
- e. Klaim atas sumber keuangan
- f. Analisis perubahan yang terjadi dalam sumber daya keuangan
- g. Menganalisis penggunaan dana. Selain itu, laporan keuangan tahunan yang baik memberikan informasi tentang posisi aset dan pendapatan masa lalu dan sekarang dan dapat memprediksi posisi aset dan pendapatan masa depan.

Analisis laporan keuangan yang banyak digunakan adalah analisis tentang rasio keuangan. Berdasarkan sumber analisis, rasio keuangan dapat dibedakan :

- a. Perbandingan internal (perbandingan internal). Bandingkan hubungan saat ini dengan hubungan masa lalu dan masa depan dari perusahaan yang sama.
- b. Perbandingan eksternal (perbandingan pihak ketiga) lahir pada tahun dan sumber tokoh kunci industri, yaitu perbandingan tokoh kunci perusahaan dengan perusahaan sejenis atau sekaligus dengan rata-rata industri.

2.5.3 Jenis-jenis Rasio Keuangan

Jenis Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis rasio keuangan pemerintah daerah Yuyu Sri Eva (2019) diantaranya:

1. Rasio Efektivitas

Rasio efektivitas adalah menggambarkan kemampuan pemerintah desa dalam merealisasikan Alokasi Dana Desa (ADD) yang direncanakan dibandingkan anggaran yang ditetapkan.

Pengukurannya menggunakan rumus :

Rumus :

$$\text{Rasio Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi ADD}}{\text{Anggaran ADD}} \times 100\%$$

Tabel 2.1
Kriteria Efektivitas Keuangan Daerah

| Kriteria Efektifitas | Kinerja Keuangan |
|----------------------|------------------|
| Sangat Efektif | Diatas 100% |
| Efektif | 90%-100% |
| Cukup Efektif | 80%-90% |

| | |
|----------------|-----------------|
| Kurang Efektif | 60%-80% |
| Tidak Efektif | Kurang dari 60% |

Sumber : Mohammad Mahsun (2016:130) dalam Yayu Sri Eva (2019)

2. Rasio Pertumbuhan

Menurut Welio Wonda (2016:198) dalam Yayu Sri Eva (2019) menyatakan bahwa Rasio pertumbuhan adalah mengukur seberapa besar kemampuan pemerintah daerah dalam mempertahankan dan meningkatkan keberhasilannya yang telah dicapai dari satu periode ke periode berikutnya. Semakin besar rasio pertumbuhan atau realisasi penerimaan pendapatan asli daerah tahun sebelumnya maka kinerja pemerintah daerah dinyatakan baik.

Dari penjelasan di atas maka dapat di gunakan rumus sebagai berikut :

Rumus:

$$a) \text{Rasio Pertumbuhan Pendapatan} = \frac{\text{Realisasi Pendapatan ADD } X_n - \text{Pendapatan } X_{n-1}}{\text{Realisasi Pendapatan ADD } X_{n-1}} \times 100\%$$

$$b) \text{Rasio Pertumbuhan Belanja} = \frac{\text{Realisasi Belanja ADD } X_n - \text{Belanja } X_{n-1}}{\text{Realisasi Belanja ADD } X_{n-1}} \times 100\%$$

Keterangan :

X_n = Tahun yang dihitung

X_{n-1} = Tahun sebelumnya

Menurut Fahmi (2012) dalam Pongah (2013) dalam Ina Baiti (2020) hubungan rasio dengan kinerja keuangan, rasio keuangan dan kinerja perusahaan mempunyai hubungan yang erat. Rasio keuangan sangat banyak jumlahnya dan setiap rasio itu mempunyai kegunaannya masing-masing bagi investor dia akan melihat rasio dengan penggunaan

yang paling sesuai dengan analisis yang akan dilakukan jika rasio tersebut tidak mempresentasikan tujuan dari analisis yang akan dilakukan maka rasio tersebut tidak digunakan. Karena dalam konsep keuangan dengan konsep fleksibilitas artinya rumus atau berbagai bentuk formal yang dipergunakan harus disesuaikan dengan kasus yang diteliti.

Rasio pertumbuhan digunakan untuk menilai atau mengukur kinerja keuangan pemerintah dalam mempertahankan perekonomiannya dan meningkatkan perekonomian yang telah dicapai dalam satu periode berjalan dengan periode sebelumnya. Pertumbuhan untuk masing-masing komponen sumber pendapatan dan pengeluaran, digunakan sebagai bahan evaluasi potensi mana yang perlu diperhatikan. Tingkat pertumbuhan PAD diukur berdasarkan kriteria berikut ini (Sholeh, 2016):

| Nilai Rasio | Kriteria |
|-------------|----------|
| 0% - 25% | Rendah |
| 25% - 50% | Sedang |
| 50% - 100% | Tinggi |

Sumber : Sholeh, 2016

2.6 Peneliti Terdahulu

Berkaitan dengan topik kajian yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan penelitian terdahulu sebagai pembanding sebagai berikut :

Tabel 2.2
Peneliti Terdahulu

| No | Nama/Tahun | Judul Penelitian | Variabel | Hasil Penelitian |
|----|---------------------|---|---|--|
| 1 | Yayu Sri Eva (2019) | Analisi Kinerja Keuangan Pengelolaan Alokasi Dana Desa Berdasarkan Rasio Efektifitas dan Rasio Pertumbuhan Pada Kantor Desa Jampu Kabupaten Soppeng | X: Kinerja Keuangan Y1: Alokasi Dana Desa Y2: Rasio Efektifitas dan Rasio Pertumbuhan | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kinerja Keuangan Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) kantor Desa Jampu Kabupaten Soppeng dari tahun 2015- 2018 sudah Baik. Jika dilihat dari Rasio Efektivitas dikategorikan Cukup Efektif. |

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

| No | Nama/Tahun | Judul Penelitian | Variabel | Hasil Penelitian |
|----|---|---|--|--|
| 2 | Desy Dwi Ayu Lestari, Intan Bunga Pertiwi, Muhammad Muchlisun, Nur Kabib, Saiful Anwar (2020) | Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Desa Bejalen Kecamatan Ambarawa Kabupaten Semarang Tahun 2017-2018 | Kinerja Keuangan | Hasil perhitungan indeks efektivitas dengan menggunakan indeks efisiensi hasil survei ini adalah anggaran pendapatan asli desa yang merealisasikan pendapatan asli desa dari tahun kedua kategori efektifitas. Hasil perhitungan indeks efisiensi rata-rata sebesar 95,9% sehingga belanja masuk dalam kategori anggaran tidak efisien. |
| 3 | Riska Apriliana (2017) | Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Mewujudkan Good Governance | X: Alokasi Dana Desa Y: Good Governance | Hasil survei ini adalah Permendagri No Tahun 2014 dalam rangka penyusunan RPJM Desa dan APBDes. Ini menunjukkan bahwa itu hampir sesuai dengan 113. Meskipun terdapat perbedaan yang samar, namun masih banyak kendala dalam ketepatan waktu penyusunan RPJM dan APBDes Desa. Terkait pelaksanaan Musrenbangdes, masyarakat desa Ngomukan terlibat langsung dalam semua proses konsultasi mengenai perencanaan desa dan secara aktif |

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

| No | Nama/Tahun | Judul Penelitian | Variabel | Hasil Penelitian |
|----|---|---|---|--|
| | | | | mengusulkan program-program yang akan dilaksanakan untuk kepentingan masyarakat desa. |
| 4 | Firman Syah, Aulia dan M Hidayat (2021) | Analisis Pendapatan Dan Belanja Desa (Studi Kasus Pada Kantor Desa Biji Nangka Kecamatan Sinjai Borong) | Rasio Keuangan | Rasio Kemandirian Desa berada pada level rendah, Rasio Efektivitas berada pada level efektif dan Rasio Efisiensi berada pada level sangat efisien. Sedangkan pada tahun 2018 kinerja keuangan pemerintah desa Desa Biji Nangka Kecamatan Sinjai Borong Rasio Kemandirian Desa berada pada level rendah, Rasio Efektivitas berada pada level tidak efektif dan Rasio Efisiensi berada pada level sangat efisien. Kemudian pada tahun 2019 Rasio Kemandirian Desa berada pada level efektif, dan Rasio Efisiensi berada pada level sangat efisien. |
| 5 | Gairah Lala (2019) | Analisis Kinerja Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Toma Kabupaten Nias Selatan | X: Analisis Kinerja Y: Pengelolaan Dana Desa | Hasil survei ini menunjukkan bahwa indikator produktivitas dikelola sesuai prosedur pelaksanaan dana desa. Terlihat dari indikator kualitas pelayanan yang sangat baik dan sarana-saran yang disampaikan masyarakat diterima dengan baik dan |

| No | Nama/Tahun | Judul Penelitian | Variabel | Hasil Penelitian |
|----|--|---|------------------------|--|
| | | | | ditindaklanjuti untuk ditransfer ke dinas terkait. Indikator daya tanggap menunjukkan bahwa masyarakat berpartisipasi dalam pembangunan desanya sendiri. |
| 6 | Dizzy Asrinda Siswi Ramadhani Nur Hisamuddin Moch. Shulthoni (2019) | Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja APBDesa (Studi Kasus Desa Bulak Kecamatan Bendo Kabupaten Magetan) | Rasio kinerja keuangan | Berdasarkan hasil analisis rasio keuangan Desa Bulak tahun 2015-2017, kinerja pemerintah Desa Bulak dari aspek kemandirian dan keserasian adalah masih kurang optimal, Kinerja dari aspek pertumbuhan cukup baik, Kinerja pemerintah desa cukup baik dan efisien, sedangkan dari aspek efektivitas sudah efektif. |

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

| No | Nama/Tahun | Judul Penelitian | Variabel | Hasil Penelitian |
|----|---|--|-----------------------|--|
| 7 | Fatchur Rohman, Yanto, Mohamad Novian Resa (2020) | Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Desa di Kabupaten Jepara | Rasio Keuangan Daerah | Rasio Petumbuhan total PADes tahun 2016-2017 sangat rendah dan tahun 2017-2018 relatif sedang, Rasio Pertumbuhan Rasio Aktivitas Belanja Langsung tahun 2016-2017 sangat rendah, sedangkan tahun 2017-2018 sangat tinggi sedangkan Rasio Aktivitas Belanja Tidak Langsung tahun 2016-2017 relatif sedang. Sedangkan tahun 2017-2018 sangat rendah. Rasio efisiensinya sudah baik atau Efisien. |
| 8 | Markus AKB Hallan (2020) | Analisis Perbandingan Keuangan Desa Pamakayo Dan Desa Lewonama Di Kabupaten Flores Timur | Rasio keuangan | Rasio efektifitas PADes untuk Desa Lewonama lebih baik dari pada rasio efektifitas PADes untuk Desa Pamakayo. Rasio efisiensi untuk Desa Lewonama lebih besar jika dibandingkan rasio efisiensi untuk Desa Pamakayo. Rasio aktivitas untuk Desa Pamakayo lebih kecil dari pada rasio aktivitas untuk Desa Lewonama, Pertumbuhan anggaran untuk Desa Pamakayo lebih baik dari pada Desa Lewonama. Pertumbuhan PADesnya untuk Desa Pamakayo mengalami trend negatif, sedangkan pertumbuhan PADes untuk Desa Lewonama mengalami trend positif. |

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

| No | Nama/Tahun | Judul Penelitian | Variabel | Hasil Penelitian |
|----|---|--|---|--|
| 9 | Dinna Tri Yulihantini, Hari Sukarno dan Siti Maria Wardayati (2018) | Pengaruh Belanja Modal dan Alokasi Dana Desa terhadap Kemandirian dan Kinerja Keuangan Desa di Kabupaten Jember | Rasio Keuangan | Hasil penelitian menunjukkan bahwa Berkenaan dengan efisiensi, belanja modal mempunyai pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan desa, sedangkan ADD berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan desa. Kemandirian keuangan desa tidak berpengaruh terhadap efisiensi kinerja keuangan desa. |
| 10 | Okta Rosalinda LPD (2014) | Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Dalam Menunjang Pembangunan Pedesaan (Studi Kasus : Desa Segodorejo dan Desa Ploso Kerep, Kecamatan Sumobito, Kabupaten Jombang) | X: Pengelolaan Alokasi Dana Desa Y: Menunjang Pembangunan Desa | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tata kelola dana ADD tampaknya masih belum efektif, seperti yang terlihat pada mekanisme perencanaan. Tidak memenuhi kebutuhan desa karena sistem desa, rendahnya partisipasi masyarakat karena rendahnya partisipasi masyarakat, keunggulan walikota, dan tersedianya anggaran untuk penggunaan ADD. |

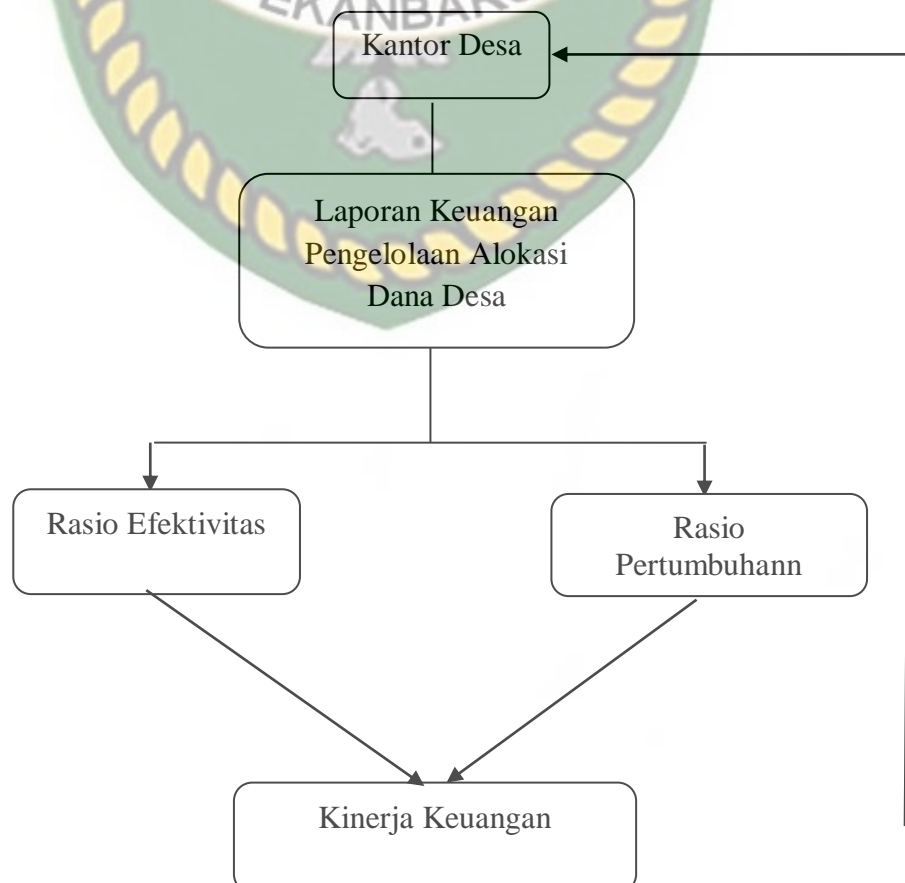
2.7 Kerangka Berfikir

Analisis laporan keuangan pengelolaan alokasi dana desa perlu adanya rasio keuangan sebagai acuan dalam menganalisis kinerja keuangan. Dalam menganalisis kinerja keuangan, rasio yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rasio kemandirian, rasio efektivitas, rasio efisiensi, dan rasio pertumbuhan. Dengan melihat hasil rasio tersebut dapat diketahui kinerja keuangan pengelolaan alokasi dana desa di Desa Sumber Sari Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar.

Untuk memperjelas konsep dalam penelitian, maka peneliti membuat kerangka berfikir sebagai berikut :

Gambar2.1.

Kerangka Berfikir



2.8 Hipotesis

Berdasarkan perumusan masalah dan tujuan yang telah dipaparkan, maka diperoleh hipotesis penelitian sebagai berikut :“Diduga bahwa, semakin meningkat rasio efektivitas dan rasio pertumbuhan, maka semakin baik kinerja keuangan pengelolaan alokasi dana desa pada Desa Sumber Sari Kabupaten Kampar”.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif karena data yang dikumpulkan dalam bentuk angka-angka dari laporan keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa).

Menurut Sugiyono (2017:8) Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan *instrument* penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

b. Sumber Data

1) Data Sekunder

Data sekunder adalah yang peneliti peroleh langsung dalam bentuk jadi tentang sejarah umum Desa, yang terdiri dari Rasio Kinerja Keuangan yang ada di Desa.

2) Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan dari objek penelitian yang berhubungan dengan Rasio Kinerja Keuangan yang terdapat di Desa. Laporan keuangan tahunan Desa periode 2015-2019 diperoleh

secara langsung melalui Kepala Desa Sumber Sari Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini terletak di Desa Sumber Sari, Kecamatan Tapung Hulu, Kabupaten Kampar. Alasan memilih lokasi tersebut karena merupakan daerah asal penulis sehingga memudahkan penulis dalam memperoleh data yang dibutuhkan selama proses penelitian. Penulis juga ingin mengetahui seberapa baik kinerja keuangan pengelolaan alokasi dana desa di Desa Sumber Sari Kabupaten Kampar.

3.3 Operasional Variabel

Berdasarkan uraian definisi konseptual di atas maka diperoleh operasional variabel yang dijelaskan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.1
Operasional Variabel

| Variabel | Definisi | Rumus | Skala |
|-------------|---|---|-------|
| Efektivitas | Menggambarkan kemampuan pemerintah desa dalam merealisasikan Alokasi Dana Desa (ADD) yang direncanakan dibandingkan anggaran yang ditetapkan Menurut Yuyu Sri Eva (2019). | $\frac{\text{Realisasi ADD}}{\text{Anggaran ADD}} \times 100\%$ | Rasio |

| Variabel | Definisi | Rumus | Skala |
|-------------|--|---|-------|
| Pertumbuhan | Di gunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan pemerintah desa dalam mempertahankan dan meningkatkan keberhasilannya yang telah dicapai dari periode ke periode. Menurut Welio Wonda (2016). | <p>a. Rasio Pertumbuhan Pendapatan ADD</p> $\frac{\text{Realisasi Pendapatan ADD } X_n - \text{Pendapatan } X_{n-1}}{\text{Realisasi Pendapatan ADD } X_{n-1}} \times 100\%$ <p>b. Rasio Pertumbuhan Belanja ADD</p> $\frac{\text{Realisasi Belanja ADD } X_n - \text{Belanja } X_{n-1}}{\text{Realisasi Belanja ADD } X_{n-1}} \times 100\%$ | Rasio |

3.4 Populasi dan Sampel

a) Populasi

Populasi merupakan keseluruhan anggota atau objek-objek yang menjadi focus penelitian. Menurut Sugiyono (2017:80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah laporan keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) di desa Sumber Sari Kabupaten Kampar.

b) Sampel

Menurut Sugiyono (2017:81) dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian mengatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang

digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa) di Desa Sumber Sari Kabupaten Kampar tahun 2016-2020.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017:224) dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian mengatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dengan pihak yang terkait dalam penelitian.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengambilan data yang dilakukan melalui dokumen tertulis seperangkat data yang tercantum pada dokumen objek yang diteliti.

3. Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti.

3.6 Teknik Analisis Data

Metode pengelolaan dan analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis kualitatif. Analisis kualitatif merupakan penelitian yang datanya dinyatakan dalam bentuk variable dan dianalisis tanpa menggunakan teknik statistik. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya sehingga dapat mudah dipahami.

Metode analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif adalah memberikan pendekatan kepada variable yang diteliti sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Yaitu dengan cara memaparkan informasi-informasi yang akurat yang diperoleh dari masyarakat desa sumber sari kecamatan tapung hulu dengan aparat desa yang berkaitan dengan pengelolaan alokasi dana desa dengan kesejahteraan masyarakat. Kemudian dari data dan teori yang ada tersebut ditarik kesimpulan yaitu analisis pengelolaan alokasi dana desa 2015-2019 dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

4.1. Sejarah Singkat

Desa Sumber Sari merupakan salah satu dari 14 Desa yang ada di Kecamatan Tapung Hulu, desa ini merupakan salah satu dari tiga desa yang di mekarkan dari desa induk Senama Nenek yaitu Sukaramai, Kusau Makmur dan Sumber Sari, diberi nama Sumber Sari karena daerah ini merupakan Sumber Harapan, Sumber Kesejahteraan serta Sumber Ekonomi baru bagi pendatang, mengingat letaknya yang strategis di tengah-tengah wilayah Kecamatan Tapung Hulu, dan dekat dengan sentral ekonomi pasar Sukaramai, awalnya wilayah Sumber Sari adalah daerah perladangan dari masyarakat Senama Nenek berkisar dari tahun 1975 perladangan itu mulai di jual oleh orang-orang Senama Nenek kepada masyarakat yang datang dari daerah Batang Toru dan Sumatera Utara lainnya. Pada tahun 1979 mulailah berdatangan masyarakat dari Tapanuli Selatan, dan Sumatera Utara, di jalan Lindai ada H. Sukir, Bahrum, Tugiman, H. Kaya Mirgong Pasaribu dan H. Karim Batu Bara di bagian Jalan Kasikan ada Katwadi, Dahlan, Tasripin, Katio dan Misran.

Sehubungan dengan semakin bertambahnya warga maka pada tahun 1980 terbentuklah RK dengan Ketua RK Pertama Wali Sufi kemudian Medan dan kembali lagi ke Wali Sufi, dan menurut sejarah dan keterangan dari bapak *Sudiran* sebenarnya Wilayah Sumber Sari ini adalah ulayat dari Sekijang, namun secara administrasi pemerintahan desa di titipkan ke Desa

Senama Nenek.

Sekitar tahun 1990 terbentuklah Dusun yang bernama Sukaramai dengan Kadus Pertama Sumanik, karena sudah ada perencanaan pemekaran desa maka pada tahun 2002 di bentuklah Dusun Sumber Sari dengan Kadus Pertama Sofyan Barus namun tidak berjalan lama di lakukan pemilihan Kadus dan terpilih Sugiono. Sewaktu Kadus Sugiono inilah proses pemekaran di mulai ,pada tahun 2003 Dusun Sumber Sari di mekarkan menjadi Desa persiapan Sumber Sari, sesuai berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Riau Nomor 013 Tahun 2003 Tanggal 06 Januari 2003,Tentang Pengesahan Desa Persiapan Sumber Sari bersamaan dengan 16 Desa lainnya se-Kabupaten Kampar,dan sekaligus Sugiono menjadi Pjs Kepala Desa Sumber Sari pertama,dengan Sekdes Walter Arsinius sampai awal tahun 2005 selanjutnya Pjs Kades Sugiono menyerahkan Pjs Kepala Desa kepada Sekretaris Desa Walter Arsinius dan pengganti Sekretaris Desa di angkat saudara Ahmad Yani yang sebelumnya sebagai Kaur Pemerintahan.

4.2. Visi dan Misi Kantor Sumber Sari

a. Visi

Terbangunnya Tata Kelola Pemerintahan Desa yang Baik dan Bersih Guna Mewujudkan Kehidupan Masyarakat Desa yang Agamis, Adil , Makmur dan Berbudaya

b. Misi

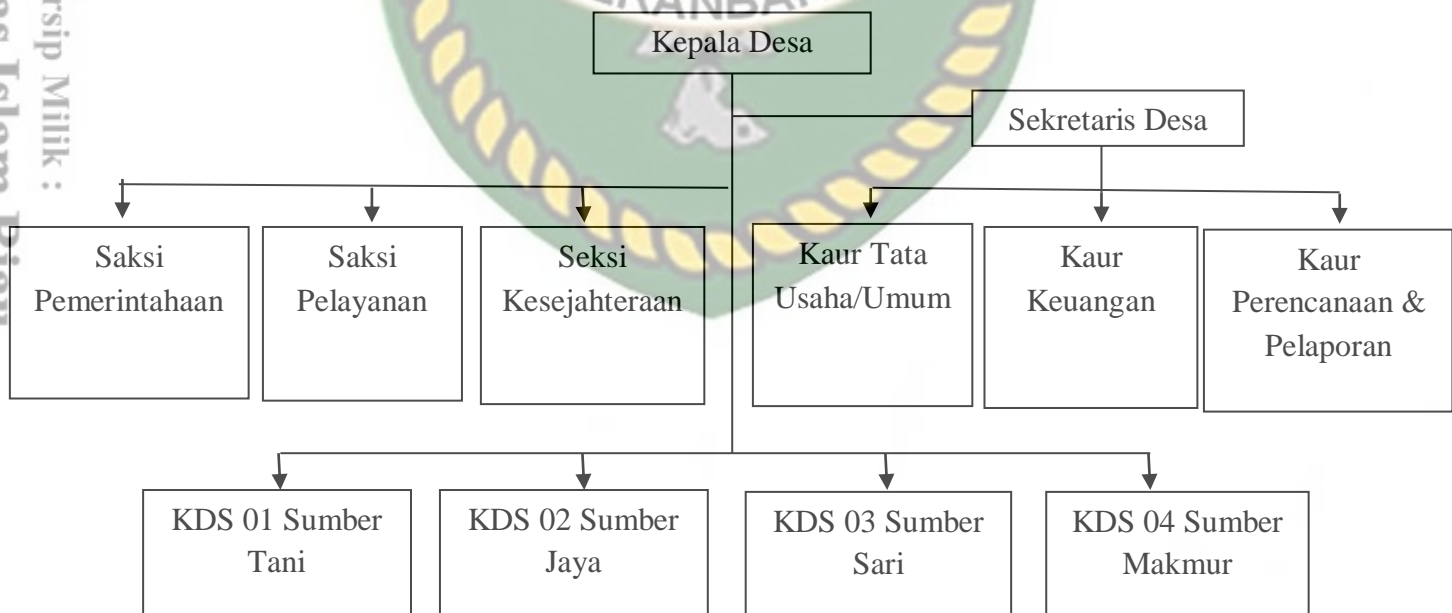
- 1) Reformasi sistem pemerintahan desa untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.

- 2) Menyelenggarakan pemerintahan desa yang bersih dari korupsi dan penyalahgunaan lainnya.
- 3) Menyelenggarakan pekerjaan kantor pemerintahan desa secara terbuka dan bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- 4) Meningkatkan perekonomian pemerintah daerah melalui dukungan berupa penyuluhan khusus kepada UKM, pengusaha, petani dan kelompok tani.
- 5) Meningkatkan kualitas kepentingan umum, mencapai taraf hidup yang lebih baik dan layak, serta memungkinkan kita menjadi desa yang maju dan mandiri.

4.3. Struktur Organisasi

Adapun struktur organisasi dari Kantor Desa Sumber Sari sebagai berikut :

Gambar 4.1
Struktur Organisasi



Sumber : Kantor Desa Sumber Sari, 2019.

1. Uraian Tugas

a. Kepala Desa

Kepala desa adalah kepala pemerintahan desa yang menyelenggarakan pemerintahan desa. Kepala desa bertanggung jawab atas penyelenggaraan pemerintahan desa, pelaksanaan pembangunan, pembinaan masyarakat, dan penguatan masyarakat. Kepala desa mempunyai fungsi untuk melaksanakan tugas-tugas tersebut:

- a) Administrasi pemerintahan, perumusan peraturan desa, pemeliharaan tanah, pemeliharaan ketentraman dan ketertiban, pelaksanaan upaya perlindungan masyarakat, administrasi kependudukan Organisasi pemerintahan desa seperti, dan perangkat daerah. penataan dan pengelolaan,
- b) Pelaksanaan pembangunan. Pembangunan dan pengembangan infrastruktur pedesaan di bidang pendidikan, kesehatan,
- c) Pengembangan masyarakat, misalnya pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat, partisipasi dalam masyarakat, sosial budaya, agama dan profesi, budaya, ekonomi
- d) Pemberdayaan masyarakat seperti sosialisasi dan motivasi tugas di bidang politik, lingkungan dan dukungan keluarga, pemuda, olah raga dan kelompok pemuda,
- e) Menjaga hubungan kemitraan dengan lembaga masyarakat dan lembaga lainnya.

b. Sekretaris Desa

Sekretaris desa bertugas membantu walikota desa dalam bidang penyelenggaraan pemerintahan. Adapun misi sekretaris desa adalah sebagai berikut:

a) Menangani masalah administrasi.

- 1) Menangani masalah naskah,
- 2) Mengelola komunikasi dan ekspedisi,
- 3) Mengelola arsip.

b) Penanganan hal-hal umum meliputi:

- 1) Kepengurusan kepala desa dan perangkat desa,
- 2) Penyediaan sarana prasarana kepala desa dan perangkat desa,
- 3) Penyediaan sarana prasarana kantor desa,
- 4) Persiapan rapat,
- 5) Pengelolaan aset dan inventaris,
- 6) Persiapan kegiatan perjalanan dinas.

c) Penanganan masalah keuangan meliputi :

- 1) Pengelolaan Keuangan,
- 2) Pengelolaan Pendapatan dan Belanja
- 3) Tinjauan Pengelolaan Keuangan dan
- 4) Kepala Desa, Perangkat Desa, BPD dan Pengelolaan Pendapatan Kelembagaan Pemerintah Desa Lainnya.

d) Pelaksanakan urusan perencanaan, meliputi :

- 1) Menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja desa,

- 2) Menginventarisir data-data dalam rangka pembangunan,
- 3) Melakukan *monitoring* dan evaluasi program.

c. Kepala Urusan

Kepala urusan berkedudukan sebagai unsur staf sekretariat. kepala urusan bertugas membantu sekretaris desa dalam urusan pelayanan administrasi pendukung pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan, kepala urusan tersebut meliputi :

a) Kepala Urusan Tata Usaha dan Umum memiliki fungsi :

- 1) Melaksanakan urusan tata naskah,
- 2) Pengelolaan administrasi surat menyurat dan ekspedisi,
- 3) Pengelolaan arsip desa,
- 4) Penataan administrasi kepala desa dan perangkat desa,
- 5) Penyediaan prasarana kepala desa dan perangkat desa,
- 6) Penyediaan prasarana kantor,
- 7) Penyiapan rapat-rapat,
- 8) Penyiapan kegiatan perjalanan dinas.

b) Kepala Urusan Keuangan memiliki fungsi :

- 1) Menyusun rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa),
- 2) Menginventarisir data-data dalam rangka pembangunan,
- 3) Melakukan *monitoring* dan evaluasi program, serta
- 4) Penyusunan laporan.

d. Pelaksana Teknis

Pelaksana teknis merupakan unsur pembantu kepala desa sebagai pelaksana tugas operasional dan berkedudukan. Pelaksana teknis sebagaimana dimaksud dipimpin oleh terdiri dari seksi pemerintahan, seksi pelayanan dan seksi kesejahteraan. Untuk melaksanakan tugas kepala seksi mempunyai fungsi :

a) Kepala Seksi Pemerintahan mempunyai fungsi :

- 1) Menyusun rancangan regulasi desa,
- 2) Pembinaan masalah pertanahan,
- 3) Pembinaan ketentraman dan ketertiban,
- 4) Pelaksanaan upaya perlindungan masyarakat,
- 5) Pengelolaan administrasi kependudukan,
- 6) Pendataan dan pengelolaan Profil Desa.

b) Kepala Seksi Pelayanan memiliki fungsi :

- 1) Melaksanakan penyuluhan, motivasi terhadap pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat,
- 2) Pelestarian nilai sosial budaya masyarakat, keagamaan, dan ketenagakerjaan.

c) Kepala Seksi Kesejahteraan mempunyai fungsi :

- 1) Melaksanakan pembangunan sarana prasarana perdesaan,
- 2) Pembangunan bidang pendidikan, kesehatan, dan

- 3) Sosialisasi dan motivasi masyarakat di bidang budaya, ekonomi, politik, lingkungan hidup, pemberdayaan keluarga, pemuda, olahraga, dan karang taruna.

2. Strategi Pencapaian

a. Strategi

Program Desa Sumber Sari dilaksanakan dengan mengacu pada strategi-strategi yang disusun berdasarkan kondisi sosial ekonomi masyarakat.

- b. Menetapkan Desa Sumber Sari sebagai Desa yang lebih maju dalam membangun Desa dengan kebersamaan.

Fokus pembangunan ekonomi adalah perkebunan dan perusahaan mikro ekonomi, yang memiliki keunggulan komparatif dan dapat mengandalkan peningkatan pendapatan penduduk untuk bersaing dengan daerah lain.

- c. Menyusun prosedur operasional pembangunan desa.

- 1) Orientasi pembangunan bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat
- 2) Peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan
- 3) Penguatan peran masyarakat dengan memperkuatnya
- 4) Melalui Pelayanan Kesehatan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat komunitas
- 5) Memelihara kehidupan bermasyarakat yang berlandaskan nilai-nilai budaya dan agama.

d. Menetapkan prioritas pembangunan desa.

- 1) Pembangunan desa diarahkan pada infrastruktur pedesaan
- 2) Pembangunan sarana dan prasarana umum
- 3) Pembangunan sarana penunjang pembangunan ekonomi



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Penelitian

5.1.1 Rasio Efektivitas

Rasio Efektivitas Alokasi Dana Desa (ADD) menggambarkan kemampuan pemerintah desa dalam merealisasikan Alokasi Dana Desa (ADD) yang direncanakan dibandingkan dengan target yang ditetapkan berdasarkan potensi riil desa. Semakin tinggi Rasio Efektivitas, maka semakin baik kinerja pemerintah desa.

Kinerja Pemerintah Desa Sumber Sari Kabupaten Kampar dikatakan efektif apabila rasio yang dihasilkan antara 90-100%. Artinya apabila anggaran yang disediakan hampir sama dengan realisasinya maka kinerja keuangan desa akan semakin baik. Rasio efektivitas yang tinggi maka kinerja keuangan pemerintah desa juga semakin baik. Rasio efektivitas dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rasio Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi ADD}}{\text{Anggaran ADD}} \times 100\%$$

Laporan Keuangan Alokasi Dana Desa pada Kantor Desa Sumber Sari Kabupaten Kampar, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5.1.
Laporan Keuangan Alokasi Dana Desa pada Desa Sumber Sari
Kabupaten Kampar
Tahun 2016-2020

| Tahun | Anggaran ADD | Realisasi ADD |
|------------------|-------------------------|-------------------------|
| 2016 | 503.816.800,00 | 407.608.400,00 |
| 2017 | 477.991.000,00 | 437.843.250,00 |
| 2018 | 584.420.000,00 | 584.420.000,00 |
| 2019 | 747.078.000,00 | 747.078.000,00 |
| 2020 | 1.698.558.274,00 | 1.697.703.074,00 |
| Min | 477.991.000,00 | 407.608.400,00 |
| Max | 1.698.558.274,00 | 1.697.703.074,00 |
| Rata-rata | 802.372.814,80 | 774.930.544,80 |

Sumber: Data Olahan, 2021

Perhitungan rasio efektivitas Kantor Desa Sumber Sari Kabupaten Kampar

Tahun Anggaran 2016-2020 adalah sebagai berikut :

$$\text{Tahun 2016} = \frac{\text{Rp. } 407.608.400}{\text{Rp. } 503.816.800} \times 100\% = 80,90\%$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{\text{Rp. } 437.843.250}{\text{Rp. } 477.991.000} \times 100\% = 91,60\%$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{\text{Rp. } 584.420.000}{\text{Rp. } 584.420.000} \times 100\% = 100\%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{\text{Rp. } 747.078.000}{\text{Rp. } 747.078.00} \times 100\% = 100\%$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{\text{Rp. } 1.697.703.074}{\text{Rp. } 1.698.558.274} \times 100\% = 99,95\%$$

Tabel 5.2.
Rasio Efektivitas pada Desa Sumber Sari Kabupaten Kampar
Tahun 2016-2020

| Tahun | Anggaran ADD (Rp.) | Realisasi ADD (Rp.) | Rasio Efektivitas (%) | Kriteria |
|-------|--------------------|---------------------|-----------------------|---------------|
| 2016 | 503.816.800,00 | 407.608.400,00 | 80,90% | Cukup Efektif |
| 2017 | 477.991.000,00 | 437.843.250,00 | 91,60% | Efektif |
| 2018 | 584.420.000,00 | 584.420.000,00 | 100,00% | Efektif |
| 2019 | 747.078.000,00 | 747.078.000,00 | 100,00% | Efektif |
| 2020 | 1.698.558.274,00 | 1.697.703.074,00 | 99,95% | Efektif |

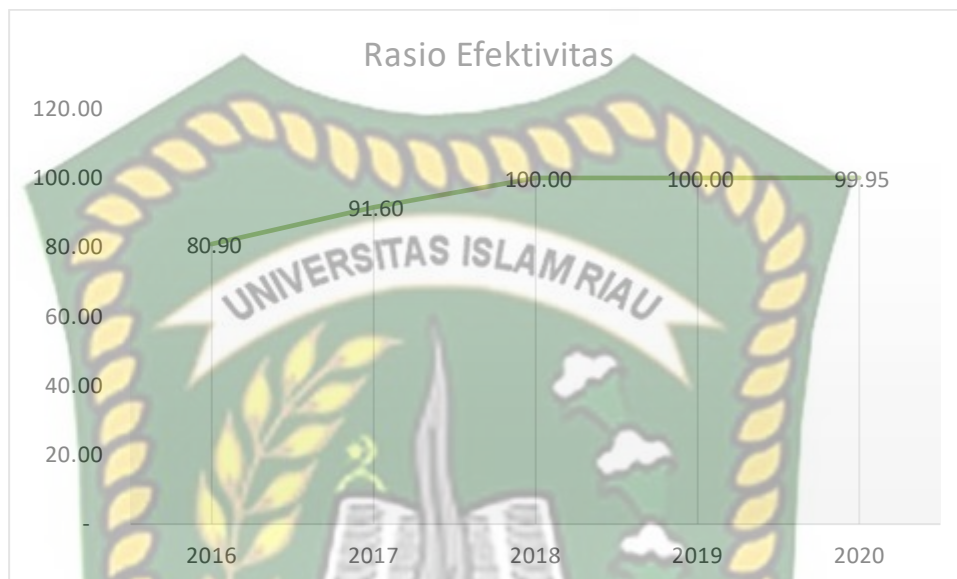
Sumber: Data Olahan, 2021

Berdasarkan tabel 5.2 dapat dilihat bahwa kinerja keuangan pada Desa Sumber Sari Kabupaten Kampar selama Tahun 2016-2020 sudah efektif dengan nilai rasio antara 80,90% hingga 100%. Hal ini akan berdampak baik pada kegiatan pembangunan baik itu infrastruktur maupun non infrastruktur. Rasio Efektivitas Dana Desa Sumber Sari Kabupaten Kampar yang terendah adalah 80,90% yaitu pada tahun 2016 dan tertinggi sebesar 100% pada tahun 2018 dan 2019.

Apabila Alokasi Dana Desa tidak efektif artinya anggaran Dana Desa tidak terealisasikan dengan baik, maka pembangunan di desa tersebut tidak dapat akan mengalami kendala atau bahkan mengalami penurunan. Akibatnya desa tersebut tidak dapat berkembang sebagaimana mestinya karena anggaran untuk pembangunan tidak optimal.

Selanjutnya untuk melihat bagaimana perkembangan rasio efektivitas Dana Desa di Desa Sumber Sari Kabupaten Kampar, dapat dilihat pada grafik berikut ini:

Grafik 5.1.
Rasio Efektivitas Dana Desa
Tahun 2016-2020



Sumber : Data Olahan, 2021

Pada Grafik 5.1. dapat dilihat bahwa pada tahun 2020 rasio Efektivitas Dana Desa pada tahun 2016 nilainya sebesar 80,90% kemudian peningkatan terjadi di tahun 2017 menjadi sebesar 91,60% di tahun 2018 dan 2019 meningkat menjadi sebesar 100% dan tahun 2020 menurun menjadi 99,95%. Hal ini terjadi karena adanya penurunan realisasi APBD Desa, sementara pada tahun 2017 mengalami peningkatan yang disebabkan oleh adanya peningkatan pada total Dana Desa.

Persentase rasio efektivitas pada Desa Sumber Sari Kabupaten Kampar menunjukkan angka antara 80,90%-100% dengan kategori efektif. Artinya Realisasi Dana Desa di Desa Sumber Sari Kabupaten Kampar sudah baik jika dibandingkan dengan Anggaran Dana Desa. Hal ini menunjukkan bahwa pencapaian target Dana Desa sudah efektif.

5.1.2 Rasio Pertumbuhan

Rasio Pertumbuhan Dana Desa (ADD) menggambarkan kemampuan pemerintah desa dalam meningkatkan pendapatan dari Dana Desa dibandingkan dengan realisasi pendapatan pada tahun sebelumnya. Semakin tinggi Rasio Pertumbuhan Pendapatan ini, maka semakin baik kinerja pemerintah desa.

Rasio pertumbuhan dana desa yang tinggi maka kinerja keuangan pemerintah desa juga semakin baik. Rasio pertumbuhan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rasio Pertumbuhan Pendapatan} = \frac{\text{Realisasi Pendapatan ADD } X_n - X_{n-1}}{\text{Realisasi Pendapatan ADD } X_{n-1}} \times 100\%$$

Laporan Keuangan Alokasi Dana Desa pada Kantor Desa Sumber Sari Kabupaten Kampar, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5.3.
Laporan Keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) pada
Kantor Desa Sumber Sari Kabupaten Kampar

| Tahun | Realisasi Pendapatan | Realisasi Biaya |
|-------|----------------------|------------------|
| 2015 | 399.320.100,00 | 378.472.800,00 |
| 2016 | 407.608.400,00 | 405.403.640,00 |
| 2017 | 437.843.250,00 | 440.968.610,00 |
| 2018 | 584.420.000,00 | 512.067.680,00 |
| 2019 | 747.078.000,00 | 725.144.849,00 |
| 2020 | 1.697.703.074,00 | 2.047.848.372,00 |

Sumber: Data Olahan, 2021

Perhitungan rasio pertumbuhan pendapatan di Kantor Desa Sumber Sari Kabupaten Kampar Tahun Anggaran 2016-2020 adalah sebagai berikut :

$$\text{Tahun 2016} = \frac{\text{Rp. } 407.608.400,00 - 399.320.100}{\text{Rp. } 399.320.100,00} \times 100\% = 2,08\%$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{\text{Rp. } 437.843.250,00 - 407.608.400}{\text{Rp. } 407.608.400,00} \times 100\% = 7,42\%$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{\text{Rp. } 584.420.000,00 - 437.843.250}{\text{Rp. } 437.843.250,00} \times 100\% = 33,48\%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{\text{Rp. } 747.078.000,00 - 584.420.000}{\text{Rp. } 584.420.000,00} \times 100\% = 27,83\%$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{\text{Rp. } 1.697.703.074,00 - 747.078.000}{\text{Rp. } 747.078.000,00} \times 100\% = 127,25\%$$

Tabel 5.4.
Rasio Pertumbuhan Pendapatan pada Desa Sumber Sari
Kabupaten Kampar Tahun 2016-2020

| Tahun | Realisasi Pendapatan ADD Xn | Realisasi Pendapatan ADDXn-1 | Rasio Pertumbuhan Pendapatan | Kriteria |
|-------|-----------------------------|------------------------------|------------------------------|----------|
| 2016 | 407.608.400,00 | 399.320.100,00 | 2,08% | Rendah |
| 2017 | 437.843.250,00 | 407.608.400,00 | 7,42% | Rendah |
| 2018 | 584.420.000,00 | 437.843.250,00 | 33,48% | Rendah |
| 2019 | 747.078.000,00 | 584.420.000,00 | 27,83% | Rendah |
| 2020 | 1.697.703.074,00 | 747.078.000,00 | 127,25% | Tinggi |

Sumber: Data Olahan, 2021

Berdasarkan tabel 5.4 dapat dilihat bahwa Rasio Pertumbuhan Pendapatan Dana Desa Sumber Sari Kabupaten Kampar selama Tahun 2016-2020 rata-rata sebesar 39,61%. Rasio Pertumbuhan Pendapatan Dana Desa Sumber Sari Kabupaten Kampar yang terendah adalah 2,08% yaitu pada tahun 2016 dan tertinggi sebesar 127,25% pada tahun 2020. Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa pertumbuhan pendapatan pada tahun 2016-2019 berkategori rendah karena nilainya < 50%, namun pada tahun 2020 meningkat menjadi 127% sehingga berkategori baik

Apabila pertumbuhan pendapatan Alokasi Dana Desa sudah baik artinya Anggaran Dana Desa telah terealisasi dengan baik, dengan demikian pembangunan di desa tersebut dapat berjalan dengan baik. Sehingga desa tersebut

dapat berkembang sebagaimana mestinya karena realisasi pendapatan Alokasi Dana Desa untuk pembangunan semakin meningkat setiap tahunnya.

Selanjutnya untuk melihat bagaimana perkembangan Rasio Pertumbuhan Pendapatan Dana Desa di Desa Sumber Sari Kabupaten Kampar, dapat dilihat pada grafik berikut ini :

Grafik 5.2.
Rasio Pertumbuhan Pendapatan Dana Desa
Tahun 2016-2020



Sumber : Data Olahan, 2021

Pada Grafik 5.2. dapat dilihat bahwa Rasio Pertumbuhan Pendapatan Dana Desa mengalami peningkatan yang positif. Tahun 2016 rasio pertumbuhan sebesar 2,08% kemudian meningkat lagi di tahun 2017 menjadi sebesar 7,42%. Kemudian tahun 2018 meningkat lagi menjadi 33,48% namun di tahun 2019 terjadi penurunan menjadi 27,83% dan kembali meningkat pada tahun 2020 dengan peningkatan sebesar 127,25%, yang disebabkan oleh adanya peningkatan pada total APBDesa yang bersumber Dana Desa yang bersumber dari APBN, Bagi

Hasil Pajak dan Retribusi serta Bantuan Keuangan dari Provinsi sementara pada tahun-tahun sebelumnya pendapatan pada APBDesa hanya bersumber dari Alokasi Dana Desa yang berasal dari APBD Kabupaten Kampar. Persentase rasio pertumbuhan pendapatan pada Desa Sumber Sari Kabupaten Kampar menunjukkan angka antara 2,08%-27,83 dengan kategori rendah pada tahun 2016-2019 hingga menjadi 127,25% dengan kategori Baik. Artinya Realisasi Pertumbuhan Dana Desa di Desa Sumber Sari Kabupaten Kampar semakin membaik jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, karena terjadi peningkatan.

Rasio Pertumbuhan Belanja Dana Desa (ADD) menggambarkan kemampuan pemerintah desa dalam mengelola Belanja yang berasal dari Dana Desa dibandingkan dengan realisasi Belanja Dana Desa pada tahun sebelumnya. Semakin tinggi Rasio Pertumbuhan Belanja ini, maka semakin baik kinerja pemerintah desa. Rasio Pertumbuhan Belanja dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Rasio Pertumbuhan Belanja} = \frac{\text{Realisasi Belanja ADD } X_n - \text{Belanja } X_{n-1}}{\text{Realisasi Belanja ADD } X_{n-1}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2016} = \frac{\text{Rp. } 405.403.640,00 - 378.472.000}{\text{Rp. } 378.472.800,00} \times 100\% = 7,12\%$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{\text{Rp. } 440.968.610,00 - 405.403.640}{\text{Rp. } 405.403.640,00} \times 100\% = 8,77\%$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{\text{Rp. } 512.067.680,00 - 440.968.610}{\text{Rp. } 440.968.610,00} \times 100\% = 16,12\%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{\text{Rp. } 725.144.849,00 - 512.067.680}{\text{Rp. } 512.067.680,00} \times 100\% = 41,61\%$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{\text{Rp. } 2.047.848.372,00 - 725.144.849}{\text{Rp. } 725.144.849,00} \times 100\% = 182,41\%$$

Untuk mengetahui tentang Rasio Pertumbuhan Belanja Dana Desa di Sumber Sari Kabupaten Kampar, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5.5.
Rasio Pertumbuhan Belanja Dana Desa di Sumber Sari
Kabupaten Kampar Tahun 2016-2020

| Tahun | Realisasi Belanja ADD X _n | Realisasi Belanja ADDX _{n-1} | Rasio Pertumbuhan Belanja Desa | Kriteria |
|-------|---|--|--------------------------------------|----------|
| 2016 | 405.403.640,00 | 378.472.800,00 | 7,12% | Rendah |
| 2017 | 440.968.610,00 | 405.403.640,00 | 8,77% | Rendah |
| 2018 | 512.067.680,00 | 440.968.610,00 | 6,12% | Rendah |
| 2019 | 725.144.849,00 | 512.067.680,00 | 41,61% | Rendah |
| 2020 | 2.047.848.372,00 | 725.144.189,00 | 182,41% | Tinggi |

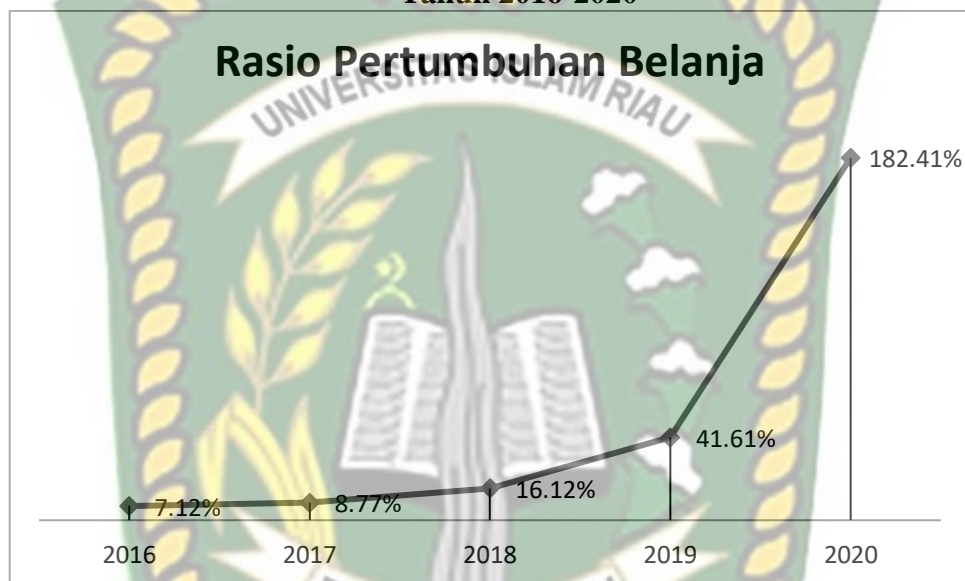
Sumber: Data Olahan, 2021

Berdasarkan tabel 5.5 dapat dilihat bahwa Rasio Pertumbuhan Belanja Dana Desa Sumber Sari Kabupaten Kampar selama Tahun 2016-2020 nilainya antara 7,12% hingga 182,41%. Rasio Pertumbuhan Belanja Dana Desa Sumber Sari Kabupaten Kampar menunjukkan angka 7,12%-41,61% pada tahun 2016-2019 yang berkategori rendah dan sebesar 182,41% pada tahun 2020 yang berkategori tinggi.

Apabila pertumbuhan belanja Desa sudah baik artinya penggunaan Dana Desa telah terealisasi dengan baik, dengan demikian pembangunan di desa tersebut akan berjalan dengan baik. Pembangunan desa akan semakin berkembang sebagaimana mestinya karena realisasi belanja Alokasi Dana Desa untuk pembangunan semakin meningkat setiap tahunnya dan dilaksanakan secara optimal.

Selanjutnya untuk melihat bagaimana perkembangan Rasio Pertumbuhan Belanja Dana Desa di Desa Sumber Sari Kabupaten Kampar, dapat dilihat pada grafik berikut ini :

Grafik 5.3.
Rasio Pertumbuhan Belanja Dana Desa
Tahun 2016-2020



Sumber : Data Olahan, 2021

Pada Grafik 5.3. dapat dilihat bahwa Rasio Pertumbuhan Belanja Dana Desa mengalami peningkatan yang positif. Tahun 2016 rasio pertumbuhan sebesar 7,12% kemudian meningkat lagi di tahun 2017 menjadi sebesar 8,77%. Kemudian tahun 2018 meningkat lagi menjadi 16,12%, di tahun 2019 terjadi peningkatan menjadi 41,61% dan kembali meningkat pada tahun 2020 dengan peningkatan sebesar 182,41%, yang disebabkan oleh adanya peningkatan pada total belanja Desa. Pada Grafik 4.3. juga dapat dilihat bahwa pada tahun 2019 rasio Pertumbuhan Belanja Dana Desa mengalami peningkatan dan tertinggi terjadi di tahun 2020 sebesar 182,41%. Hal ini terjadi karena adanya peningkatan realisasi Belanja Dana Desa pada tahun 2020.

5.2. Pembahasan

5.2.1 Rasio Efektivitas Dana Desa

Laporan Alokasi Dana Desa (ADD) Kantor Desa Sumber Sari Kabupaten Kampar menunjukkan bahwa anggaran Alokasi Dana Desa (ADD) mengalami penurunan di tahun 2017 dan peningkatan terjadi tahun 2018-2020. Berdasarkan hasil perhitungan Rasio Efektivitas Dana Desa dapat diketahui bahwa Rasio Efektivitas Alokasi Dana Desa Kantor Desa Sumber Sari Kabupaten Kampar sudah efektif. Efektivitas kinerja keuangan menunjukkan kemampuan pemerintah desa dalam merealisasikan Dana Desa yang direncanakan dibandingkan dengan target yang ditetapkan berdasarkan potensi riil daerah. Rasio Efektivitas Dana Desa di Desa Sumber Sari Kabupaten Kampar Riau selama Tahun 2016-2020 menunjukkan bahwa kemampuan Pemerintah Desa Sumber Sari dalam merealisasikan Dana Desa sudah efektif karena nilai rasio efektivitasnya mencapai nilai 100%. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan Desa Sumber Sari Kabupaten Kampar Riau tergolong baik dalam merealisasikan Alokasi Dana Desa yang telah direncanakan.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Yuyu Sri Eva (2019) yang melakukan penelitian di Desa Jampu Kabupaten Soppeng, jika dilihat dari Rasio Efektivitas Alokasi Dana Desa (ADD) tergolong cukup efektif, karena rata-rata efektivitasnya adalah sebesar 82,02%. Berbeda dengan hasil penelitian ini dimana kinerja keuangan ADD Desa Sumber Sari Kabupaten Kampar sudah efektif karena nilai rasio efektivitas berkisar antara 80,90% hingga 100%.

5.2.2. Rasio Pertumbuhan Belanja

Laporan Alokasi Dana Desa (ADD) Kantor Desa Sumber Sari Kabupaten Kampar menunjukkan bahwa Realisasi Pendapatan Alokasi Dana Desa (ADD) mengalami peningkatan dari tahun 2016-2020. Berdasarkan hasil perhitungan Rasio Pertumbuhan Pendapatan Dana Desa dapat diketahui bahwa Rasio Pertumbuhan Pendapatan Dana Desa Kantor Desa Sumber Sari Kabupaten Kampar berkategori rendah di tahun 2016-2019 namun semakin meningkat hingga di tahun 2020 menjadi 127,25% dan berkategori tinggi. Rasio Pertumbuhan Pendapatan Dana menunjukkan kemampuan pemerintah desa dalam meningkatkan pendapatan yang berasal dari Dana Desa sudah baik. Rasio Pertumbuhan Pendapatan Dana Dana Desa di Desa Sumber Sari Kabupaten Kampar Riau selama Tahun 2016-2020 menunjukkan bahwa kemampuan Pemerintah Desa Sumber Sari dalam meningkatkan penerimaan Dana Desa semakin membaik karena nilai Rasio Pertumbuhan Pendapatan Dana mencapai nilai diatas 100% pada tahun 2020. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan Desa Sumber Sari Kabupaten Kampar Riau tergolong baik dalam meningkatkan pertumbuhan pendapatan Alokasi Dana Desa yang telah direncanakan.

Pada tahun 2019 rasio Pertumbuhan Pendapatan Dana Desa mengalami penurunan kemudian meningkat lagi di tahun 2020. Hal ini terjadi karena adanya penurunan realisasi Dana Desa pada tahun 2019, sementara peningkatan disebabkan oleh adanya peningkatan pada total pendapatan Dana Desa. Dari hasil penelitian ini menunjukkan kinerja keuangan Pemerintah

Desa Sumber Sari Kabupaten Kampar, menunjukkan rasio pertumbuhan pendapatan yang positif, hal ini menunjukkan bahwa kinerja pendapatan Desa Sumber Sari Kabupaten Kampar sudah mampu dalam merealisasi PAD berupa sumber-sumber pendapatan desa berikut ini dengan efektif yaitu :

1. Pendapatan asli desa yang terdiri dari hasil usaha desa, kekayaan desa, hasil swadaya dan partisipasi, hasil gotong royong, dan pendapatan asli desa lainnya yang sah,
2. Sekurang-kurangnya 1,0% (10%) penerimaan pajak daerah Bagian dari pajak dari desa dan pemerintah akan dialokasikan ke desa
3. Bagian dari dana perimbangan pusat dan daerah yang diterima pemerintahan untuk desa paling sedikit 10% (10%) Dan akan dibagikan secara proporsional masing-masing. Desa, yaitu alokasi dana desa,
4. Bantuan keuangan kepada pemerintah pusat, provinsi, dan daerah terkait penyelenggaraan operasional pemerintahan,
5. Hadiah dan sumbangan yang tidak mengikat dari pihak ketiga.

Pendapatan Desa Sumber Sari merencanakan, mengorganisasikan, menghimpun, mencatat, dan mempertanggungjawabkan dengan sebaik-baiknya untuk mengumpulkan dana yang cukup untuk mendanai program/kegiatan yang telah ditetapkan sebelumnya, dikelola dengan baik dalam arti telah dilakukan. Perencanaan desa adalah proses penentuan dari mana sumber pendapatan desa berasal dan seberapa besar potensi yang dimiliki untuk memungkinkan posisi keuangannya.

Laporan Alokasi Dana Desa (ADD) Kantor Desa Sumber Sari Kabupaten Kampar menunjukkan bahwa Realisasi Belanja Alokasi Dana Desa (ADD) mengalami peningkatan dari tahun 2016-2020. Rasio Pertumbuhan Belanja Dana Desa Sumber Sari Kabupaten Kampar selama Tahun 2016-2020 sudah baik. Pada tahun 2016-2019 nilai Belanja Dana Desa di Desa Sumber Sari Kabupaten Kampar masih rendah jika dibandingkan dengan Belanja Dana Desa tahun 2020. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan Belanja Dana Desa meningkat setiap tahun. Artinya kinerja keuangan Desa Sumber Sari Kabupaten Kampar ditinjau dari pengelolaan Belanja Desa, sudah baik karena menunjukkan adanya peningkatan Belanja Dana Desa setiap tahun.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan kinerja keuangan Pemerintah Desa Sumber Sari Kabupaten Kampar, menunjukkan rasio pertumbuhan belanja yang sudah baik. Artinya bahwa kinerja Desa Sumber Sari Kabupaten Kampar dalam mengelola dana desa sudah baik karena alokasi dana desa dapat terserap dengan baik dalam kegiatan pembangunan desa.

Pengelolaan pengeluaran di desa Sanversari direncanakan semaksimal mungkin baik dari segi dasar hukum, program atau kegiatan yang akan dilaksanakan, dan rencana pelaksanaan, dan rencana pelaksanaan adalah program, besaran anggaran yang digunakan, dan program Pelaksanaan/Tujuan yang harus dicapai melalui setiap kegiatan. Total anggaran belanja dan alokasi APBDesa untuk setiap program/kegiatan adalah yang tertinggi yang tersedia dan harus ditutup dengan pendapatan yang diharapkan akan dihasilkan oleh

pemerintah desa. Dengan demikian, tingkat pertumbuhan pengeluaran desa Sumpersari dinilai baik.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB VI

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik beberapa kesimpulan hasil penelitian sebagai berikut:

6.1. Kesimpulan

1. Kinerja keuangan pemerintah desa Sumber Sari Kabupaten Kampar dilihat dari aspek Rasio Efektivitas Dana Desa Provinsi Riau selama Tahun 2016-2020 berkategori efektif. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan pemerintah Desa Sumber Sari dalam mencapai target Dana Desasudah efektif karena sudah mencapai 100%. Rinciannya adalah pada tahun 2016 sebesar 80,90%, tahun 2017 sebesar 91,60%, tahun 2018 sebesar 100% begitu juga tahun 2019 dan menurun menjadi 99,95% pada tahun 2020.

Kinerja keuangan pemerintah Desa Sumber Sari Kabupaten Kampar ditinjau dari Rasio Pertumbuhan Pendapatan menunjukkan angka menunjukkan pertumbuhan yang positif. Jika dilihat dari persentase pertumbuhannya pada tahun 2020 sudah baik karena nilainya melebihi 100%. Namun rata-rata rasio pertumbuhan pendapatan sebesar 39,61% ,ini lebih rendah dibandingkan Rasio Pertumbuhan Belanja Dana Desa dengan rasio rata-rata sebesar 51,21%. Rincian Rasio Pertumbuhan Pendapatan adalah sebagai berikut : tahun 2016 sebesar 2,08% lalu pada tahun 2017 meningkat menjadi 7,42%, tahun 2018 meningkat menjadi 33,48% dan 2019 menurun menjadi 27,83% sedangkan pada tahun 2020 meningkat menjadi 127,25%. Sedangkan Rasio Pertumbuhan Belanja rinciannya adalah : 7,12% di tahun 2016, meningkat menjadi 8,77%

pada tahun 2017, kemudian di tahun 2018 menjadi 16,12%, pada tahun 2019 sebesar 41,61% dan tahun 2020 menjadi 182,41%. Angka ini menunjukkan bahwa kemampuan pemerintah desa Sumber Sari dalam mempertahankan dan meningkatkan keberhasilannya yang telah dicapai setiap tahunnya semakin baik karena semakin meningkat.

6.2. Saran

1. Bagi Pemerintah Desa Sumber Sari Kabupaten Kampar agar meningkatkan kinerja keuangan pemerintah desa melalui peningkatan realisasi Pendapatan Dana Desa agar dapat meningkatkan efektivitas dana desa. Selain itu pengelolaan pendapatan desa juga agar lebih diperhatikan sehingga keuangan desa akan lebih efektif. Pemerintah Desa Sumber Sari Kabupaten Kampar juga diharapkan dapat mengelola Belanja Desa dengan lebih baik agar alokasi belanja desa dengan menggunakan sumber-sumber pendapatan desa akan lebih serasi atau berimbang.
2. Bagi penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian yang sama di desa lainnya di kabupaten/kota yang ada di Provinsi Riau dan menggunakan metode kuantitatif dalam melakukan analisa hasil penelitian. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh masing-masing rasio keuangan terhadap kualitas keuangan daerah.
3. Untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan periode penelitian menjadi 10 tahun atau lebih untuk mendapatkan gambaran yang lebih baik tentang kinerja keuangan pemerintah desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliana, Riska. *“Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Mewujudkan Good Governance”*. Skripsi, Surakarta: LAIN Surakarta. 2017.
- Asrinda, Dizzy, Siswi Ramadhani.2019. *“Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja APBDes (Studi Kasus Desa Bulak Kecamatan Bendo Kabupaten Magetan)”*. Jurnal Akuntansi Universitas Jember Vol.17 No.1, 2019.
- Depdagri. 1997. Kepmendagri No.690.900.327. 1996. Tentang Pedoman dan Kinerja Keuangan.
- Eva, Yuyu Sri. 2019. *“Analisis Kinerja Keuangan Pengelolaan Alokasi Dana Desa Berdasarkan Rasio Efektifitas Dan Rasio Pertumbuhan Pada Kantor Desa Jampu Kabupaten Soppeng”*. Skripsi. Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.
- LPD, Okta Rosalinda. 2014. *“Pengelolaan Alokasi Dana Dalam Menunjang Pembangunan Pedesaan (Studi Kasus : Desa Segodorejo dan Desa Ploso Kerap, Kecamatan Sumobito, Kabupaten Jombang”*. Jurnal Ilmiah. Program Studi Ekonomi dan Bisnis Universitas Beawijaya Malang.
- Lala, Gairah.2019. *“Analisis Kinerja Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Toma Kabupaten Nias Selatan”*. Skripsi. Program Studi Manajemen Nias Selatan Teluk Dalam.
- Lestari, Desy Dwi Ayu, Intan Bungan Pertiwi, Muhammad Muchlisun, NurKabib, dan Saiful Anwar. 2020. *“Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Desa Bajalen Kecamatan Ambarawa, Kabupaten Semarang Tahun 2017-2018”*. Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora E-ISSN: 2686-5661 Vol. 01 No. 09, April 2020.
- Martono, dan Agus Harjito. 2014. *“Manajemen Keuangan”*. EKONISIA: Yogyakarta.
- Peraturan Pemerintah No.47 Tahun 2015 Hasil Revisi Dari PP No.43 Tahun 2014 Tentang Peraturan Pelaksanaan UU No.6 Tahun 2014.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri No.114 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri No.113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa.
- Subramanyam, K.R. (2017). *“Analisis Laporan Keuangan”*. Edisi Kesebelas. Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono. (2017). "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Alfabeta, Cv: Bandung.

Undang-Undang RI No.6 Tahun 2014 Tentang Desa.

Widiyanti, Arista. "Akuntabilitas dan Transfaransi Pengelolaan Alokasi DanaDesa (StudiPada Desa Sumberejo dan Desa Kandung di Kecamatan Winongan Kabupaten Pasuruan). Skripsi, Malang :UIN Maulana Malik Ibrahim. 2017.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau